

**SKRIPSI**

**KORELASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA IAIN METRO**

**Oleh:**

**DWI RAHAYU**

**NPM. 1601010239**



**JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1441 H / 2020 M**

**KORELASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA IAIN METRO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

DWI RAHAYU

NPM. 1601010239

Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1441 H / 2020 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : **Dwi Rahayu**  
NPM : 1601010239  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : KORELASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA IAIN METRO

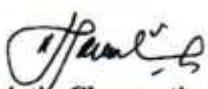
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk Dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, Juni 2020

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

  
**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**  
NIP. 19561227 198903 2 001

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI,  
  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KORELASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA IAIN METRO

Nama : DWI RAHAYU  
NPM : 1601010239  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dosen Pembimbing I,



Dra. Haiatin Chasanatin, MA  
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, Juni 2020  
Dosen Pembimbing II,



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-2058/11-23-1/D/PP. 00-9/07/2020

Skripsi dengan judul: KORELASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA IAIN METRO, yang disusun oleh: Dwi Rahayu, NPM: 1601010239, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/02 Juli 2020.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji I : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Nihwan, M.Pd.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Akla, M.Pd**

NIP. 19691008 200003 2 005 f

**ABSTRAK**  
**KORELASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN**  
**TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA**  
**IAIN METRO**  
**Oleh:**  
**DWI RAHAYU**

Karakter adalah potret diri seseorang yang sesungguhnya dimana karakter setiap orang ini bisa menggambarkan diri seseorang yang sebenarnya apakah ia memiliki karakter baik atau buruk. Salah satu upaya pembentukan karakter di perguruan tinggi ialah mengadakan unit kegiatan mahasiswa, dimana para mahasiswa bisa memilih dimana karakter mereka akan dibentuk.

Tujuan penulisan ini untuk mengetahui apa nilai karakter yang tertanam dalam diri mahasiswa dan juga untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara kegiatan kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa IAIN Metro. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Sedangkan hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “Ha” yaitu ada Korelasi antara Kegiatan Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro. Pengujian instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus Product Moment dan reliabilitas dengan rumus Spearman Brown. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat. Untuk mengukur seberapa besar hubungan 2 variabel digunakan rumus Koefisien Kontingensi.

Berdasarkan hasil perhitungan *chi* kuadrat tabel ( $X^2_{\text{tabel}}$ ) dengan *chi* kuadrat hitung ( $X^2_{\text{hitung}}$ ). Dimana hasil *chi* kuadrat hitung = 48.361 dan *chi* kuadrat tabel pada  $dk = 4$ , untuk taraf signifikansi 5% = 9,488 dan taraf signifikansi 1% = 13, 277, dengan demikian *chi* kuadrat hitung ( $X^2_{\text{hitung}}$ ) lebih besar dari *chi* kuadrat tabel ( $X^2_{\text{tabel}}$ ) baik pada taraf signifikansi 1% maupun taraf signifikansi 5% atau  $9,488 < 48.361 > 13,277$ .

Selanjutnya dengan hasil perhitungan kontingensi diperoleh  $C = 0.5521$  yang kemudian dibandingkan dengan  $C_{\text{maks}} = 0.816$  berarti korelasi kegiatan kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa IAIN Metro memiliki keterkaitan sangat erat karena  $C$  berada diantara 0.5521-0.816.

**Kata Kunci:** Unit Kegiatan Khusus Pramuka, Kegiatan Kepramukaan, Pembentukan Karakter.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**ORISINALITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : DWI RAHAYU

NPM : 1601010239

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2020  
Yang menyatakan,



**DWI RAHAYU**  
**NPM. 1601010239**

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ...

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.<sup>1</sup>

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Al-Baqoroh : 286

<sup>2</sup> QS. Ar-Ra'd : 11

## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka atas keberhasilan ini saya persembahkan kepada:

1. Teruntuk kedua orangtua ku yang sangat kucintai, Ibu Mu'inah dan Bapak Tuplihun yang telah merawat, mendidik dan membesarkan ku hingga sekarang, yang selalu ku jadikan panutan disetiap langkahku, yang selalu mendoakanku demi kelancaran Studi ku.
2. Teruntuk kakak ku tersayang Eka Noviana yang selalu memberi dukungan, bantuan dan motivasi dari aku kecil hingga sekarang.
3. Teruntuk sahabatku Atika Fauziah, Fitri Nursanti, Lili Nur Indah Sari, Reka Syafitri serta teman-teman PAI angkatan 16 khususnya kelas A yang selalu menemaniku, memberi motivasi kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk Kakak-Kakak Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang, khususnya Angkatan 19 yang telah membersamai dalam suka ataupun duka diperjalananku.
5. Teruntuk Para Santri ku yang selalu mengajarkan arti keikhlasan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dan teruntuk Almamaterku IAIN Metro yang sangat aku banggakan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penyusunan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dan persyaratan dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Prof. Dr. Hj Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, ibu Dr. Hj Akla M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, ibu Dra. Haiatin Chasanatin, MA dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing satu dan dua yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Penulis membuat Skripsi ini. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, Juni 2020

Penulis



**Dwi Rahayu**  
NPM. 1601010239

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan .....	7

## **BAB II. PEMBAHASAN**

A. Kegiatan Kepramukaan.....	11
1. Pengertian Kegiatan Kepramukaan .....	11
2. Dasar dan Tujuan Kegiatan Pramuka .....	13
3. Sifat, Fungsi dan Tugas Kepramukaan .....	14
4. Jenis Kegiatan Kepramukaan.....	15
5. Kode Kehormatan Pramuka .....	16
B. Pembentukan Karakter Kepramukaan .....	17
1. Pengertian Pembentukan Nilai Karakter .....	17
2. Cara Membentuk Karakter.....	18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter .....	21
4. Korelasi Kegiatan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter.....	27
C. Hipotesis Penelitian.....	31

## **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	32
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Analisis Data .....	44

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	46
--------------------------	----

1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	46
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Jumlah Populasi Anggota Racana .....	37
2. Jumlah Sampel Anggota Racana .....	39
3. Kisi-kisi Angket Kegiatan Kepramukaan dan Kisi-kisi Angket Pembentukan Karakter Mahasiswa .....	42
4. Hasil Angket Kegiatan Kepramukaan .....	54
5. Hasil Angket Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro .....	56
6. Korelasi Kegiatan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro .....	61
7. Tabel Kerja Perhitungan <i>Chi</i> Kuadrat tentang Korelasi Kegiatan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro .....	62
8. Pengurus Dewan Racana Radin Inten II .....	71
9. Pengurus Dewan Racana Puteri Kandang Rarang.....	72
10. Data Hasil Angket Kegiatan Kepramukaan .....	75
11. Data Hasil Angket Pembentukan Karakter.....	76
12. Tabel Kerja untuk Mencari $f_0$ antara korelasi Kegiatan kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa IAIN Metro .....	77
13. Tabulasi Data Jawaban Responden Kegiatan Kpramukaan .....	80
14. Tabel Penolong Perhitungan Validitas .....	80
15. Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment .....	81
16. Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Ganjil .....	82
17. Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Genap.....	83

18. Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket.....	84
19. Tabulasi Data Jawaban Responden Pembentukan Karakter .....	84
20. Tabel Penolong Perhitungan Validitas .....	85
21. Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment .....	86
22. Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Ganjil .....	87
23. Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Genap.....	88
24. Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket.....	89
25. Tabel Chi Kuadrat .....	90

## DAFTAR GAMBAR

1. Pelantikan Anggota .....	93
Gambar 1.1 Pelantikan Anggota Baru Angkatan 19 .....	93
Gambar 1.2 Kegiatan Forum Silaturahmi dalam Penerimaan Calon Anggota Baru.....	93
2. Upacara .....	94
Gambar 2.1 Pelaksanaan Upacara Pelantikan Pandega .....	94
Gambar 2.2 Pelaksanaan Apel Pagi Setiap .....	94
3. Berkemah.....	95
Gambar 3.1 Kegiatan Api Unggun dalam Perkemahan Bakti Racana.....	95
Gambar 3.2 Kegiatan Senam Pagi dalam Perkemahan Bakti Racana.....	95
4. Penjelajahan.....	96
Gambar 4.1 Pembekalan sebelum mengikuti kegiatan jelajah alam .....	96
Gambar 4.2 Kegiatan Jelajah Alam Penerimaan Calon Anggota Baru ....	96

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pegurus Dewan Racana Radin Inten II dan Putri Kandang Rarang .....	68
2. Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	70
3. Data Hasil Angket Kegiatan Kepramukaan .....	71
4. Data Hasil Angket Pembentukan Karakter .....	74
5. Tabel Kerja Untuk Mencari $f_0$ antara kegiatan Kepramukaan dan Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro .....	77
6. Uji Validitas dan Reliabilitas tentang Kegiatan Kepramukaan .....	81
7. Tabulasi Data Jawaban Responden tentang Kegiatan Kepramukaan .....	81
8. Tabel Penolong Perhitungan Validitas Kegiatan Kepramukaan .....	82
9. Uji Validitas dan Reliabilitas tentang Pembentukan Karakter .....	83
10. Tabulasi Data Jawaban Responden tentang Pembentukan Karakter .....	88
11. Tabel Penolong Perhitungan Validitas Pembentukan Karakter.....	93
12. Foto Dokumentasi.....	94
13. Surat Izin Pra-Survey.....	98
14. Surat Balasan Pra Survey.....	99
15. Surat Bimbingan Skripsi .....	100
16. Outline .....	101
17. Alat Pengumpul Data.....	104
18. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI .....	107
19. Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	108
20. Surat Tugas .....	109
21. Surat Izin Research .....	101

22. Surat Balasan Research.....	111
23. Kartu Konsultasi .....	112

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan karakter menjadi isu sentral dikalangan pendidikan akhir-akhir ini. Pendidikan karakter telah menjadi bagian dari kebijakan pendidikan nasional dan akan segera diimplementasikan ke dalam kurikulum pendidikan nasional. Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Pendidikan Nasional sudah mencanangkan penerapan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan, dari Sekolah Dasar sampai pada Perguruan Tinggi.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang tentang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20, tahun 2003 Pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri. Dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Munculnya pendidikan karakter merupakan jawaban atas belum berhasilnya sistem pendidikan menciptakan lulusan yang memiliki keseimbangan kompetensi antara kemampuan (Kognitif), keterampilan (Psikomotorik), dan sikap (Afektif) yang sebenarnya telah menjadi philosophy

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional

dalam ranah pendidikan Indonesia. Pendidikan masih menekankan pada aspek kognitif saja, sedangkan aspek psikomotorik presentase implementasinya masih relatif kecil, apalagi aspek afektif.

Gagasan program pendidikan karakter yang muncul di Indonesia bisa di maklumi. Karena selama ini proses pendidikan dirasa belum berhasil membangun manusia Indonesia yang berkarakter. Bahkan banyak yang menyebut pendidikan telah gagal, karena banyak lulusan sekolah atau sarjana yang pandai dalam menjawab soal ujian, berotak cerdas tetapi mental dan moralnya lemah.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah yang tepat dalam pembentukan dan pengembangan karakter. Salah satunya adalah gerakan pramuka didalam UU no. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, disebutkan bahwa pembangunan kepribadian ditujukan untuk mengembangkan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, pengendalian diri dan kecakapan hidup bagi setiap warga negara demi tercapainya kesejahteraan masyarakat, pengembangan potensi sebagai hak asasi manusia harus diwujudkan dlam berbagai upaya penyelenggaraan pendidikan, antara lain melalui gerakan Pramuka. Gerakan pramuka selaku penyelenggara pendidikan kepramukaan mempunyai peran besar dalam pembentukan kepribadian generasi muda sehingga memiliki pengendalian diri dan kecakapan hidup untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Undang-Uundang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 200 tentang Gerakan Pramuka

Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan hidup.

Perguruan tinggi merupakan sebuah lembaga pendidikan tertinggi yang bertanggung jawab memberikan berbagai wawasan, pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan berbagai nilai dan sikap yang baik bagi mahasiswa. Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Di jenjang perguruan tinggi pendidikan karakter dapat dilaksanakan salah satunya dengan melalui UKK Pramuka. Dimana yang telah diketahui bahwa dalam pendidikan pramuka terdapat Dasa Dharma yang berarti sepuluh kewajiban. Dasa Dharma yang berfungsi sebagai Kode Etik Organisasi dan satuan Pramuka dilandaskan pada ketentuan moral yang disusun dan ditetapkan bersama aturan-aturan yang mengatur hak dan kewajiban para anggotanya.

Berdasarkan pra survei yang Penulis lakukan pada 28 Oktober 2019 dengan Ketua Dewan Racana yaitu Misyailni Rafida Wati, Kampus IAIN Metro memfasilitasi mahasiswanya dalam menyelenggarakan Pendidikan

Kepramukaan melalui Unit Kegiatan Khusus (UKK) Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang. UKK Racana bergerak dalam bidang kepemimpinan dengan menggunakan sistem bina diri, bina satuan dan bina masyarakat. Dalam bina diri anggota racana diharapkan dapat membentuk dirinya untuk mengembangkan potensi pengetahuan, sikap dan keterampilannya sebagai bekal melakukan bina satuan di gugus depan serta sebagai bekal merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi bina masyarakat dilokasi yang dipilihnya.<sup>5</sup>

Seperti yang telah diketahui bahwa diracana terdapat beberapa kegiatan yang akhirnya akan dapat dijadikan sebagai acuan untuk membentuk karakter para anggotanya seperti kegiatan Forsil (Forum Silaturahmi), Akpram (Akademi Kepramukaan), Karya Galang, PGM (Perkemahan Gema Muharram), Bratasela (Bakti Pramuka Tegak Dega se-Lampung), Pelantikan Anggota Racana dan Pelantikan Pandega. Pembentukan karakter memang sangat perlu dilakukan terutama bagi anggota racana, karna dengan banyaknya karakter yang tertuang dalam dasa dharma dan tri satya dapat dilakukan dengan mengikuti beberapa kegiatan yang ada didalamnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan prasurey yang dilakukan oleh Penulis ada beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya seperti Kegiatan PGM, Karya Galang dan BRATASELA anggota Racana banyak yang belum mampu sepenuhnya bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsi pokok dari kepanitiaan yang telah dibuat oleh ketua pelaksananya, sehingga sebagian dari mereka menyerahkan tugasnya kepada anggota yan lain. Lalu tentang kedisiplinan, tidak semua

---

<sup>5</sup> Misya'ilni Rafida Wati, "Wawancara Ketua Dewan Racana," Oktober 2019.

<sup>6</sup> Misya'ilni Rafida Wati.

anggota yang apabila ada sebuah kegiatan misalnya Apel di hari rabu, latihan mingguan dan kegiatan besar lainnya banyak dari anggota yang masih telat kehadirannya. Kemudian tentang kepedulian terutama kepedulian lingkungan setelah diadakan kegiatan, mereka cenderung kelelahan sehingga tidak mau saling bahu membahu untuk membersihkan kegiatan yang telah dilaksanakan yang pada akhirnya hanya beberapa dari anggota yang bertanggung jawab yang membersihkannya untuk kebersihan sanggar masih terdapat beberapa anggota yang belum memiliki kesadaran tanggung jawab untuk merawat dan membersihkannya.

Dalam penelitian ini maka peneliti fokus pada korelasi atau hubungan antara kegiatan racana terhadap pembentukan karakter. Dengan harapan melalui kegiatan racana, karakter para anggotanya dapat dibentuk dengan nilai-nilai luhur dan karakter yang ada.

Berdasarkan permasalahan dan dinamika yang terjadi di Pramuka IAIN Metro, Peneliti tertarik untuk meneliti anggota Pramuka IAIN Metro dengan mengambil judul “Korelasi Kegiatan Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro Lampung”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah tersebut, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Adanya beberapa anggota Racana yang belum memiliki karakter yang sesuai dengan AD/ART gerakan Pramuka

2. Banyak anggota Racana yang belum sepenuhnya bertanggung jawab pada tugas yang diemban.
3. Banyak anggota Racana yang tingkat kedisiplinannya kurang terutama tentang kedisiplinan waktu.
4. Kurangnya kepedulian anggota Racana yang berkaitan dengan lingkungan
5. Adanya AD/ART yang mengatur kegiatan Racana agar dapat membentuk karakter anggotanya.

### **C. Batasan Masalah**

Berlandaskan pada identifikasi masalah diatas untuk menghindari bertambah luasnya permasalahan yang akan diteliti, maka pada penelitian ini hanya difokuskan kepada:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada anggota Racana, karena belum semua anggota Racana sepenuhnya mempunyai nilai-nilai karakter yang baik
2. Penelitian ini hanya melihat bagaimana pembentukan nilai karakter melalui kegiatan kepramukaan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada batasan masalah tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada korelasi antara kegiatan kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa IAIN Metro?
2. Seberapa besar korelasi antara kegiatan Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter mahasiswa IAIN Metro?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui nilai karakter yang tertanam dalam diri mahasiswa melalui kegiatan kepramukaan.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana korelasi antara kegiatan kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa IAIN Metro

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini bermanfaat agar mahasiswa IAIN Metro khususnya anggota Racana memiliki nilai karakter seperti yang tertera dalam Kode Etik Gerakan Pramuka
- b. Penelitian ini bermanfaat agar dapat menyelaraskan antara kegiatan kepramukaan dengan nilai karakter yang ada dalam diri mahasiswa mahasiswa IAIN Metro khususnya anggota Racana.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dari Lilis Surya Mustika yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Pembentukan arakter Siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah”. Penelitian ini berujuan mendeskripsikan seberapa besar pengaruh kegiatan pramuka terhadap pembentukan karakter keagamaan, disiplin, kreatif, mandiri dan membangun prestasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Hasil analisis diperoleh menggunakan rumus Chi Kuadrat, 30 anggota pramuka

yang menjadi sampel sekaligus populasi sebanyak 10 (33%) anggota pramuka baik dalam karakternya, sebanyak 15 (50%) anggota pramuka cukup baik karakternya dan sebanyak 5 (17%) anggota pramuka yang kurang dalam karakternya. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa anggota pramuka kurang pembentukan karakternya.<sup>7</sup>

2. Penelitian Oleh Dwi Kurniawan yang berjudul “Peranan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Upaya Pembinaan Karakter Siswa SMP Negeri 9 Metro Barat T.P 2016/2017”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan mendeskripsikan seberapa jauh pembinaan kepramukaan yang dilakukan melalui kegiatan kepramukaan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai yang ditanamkan melalui kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 9 Metro Barat meliputi, religius, disiplin, kemandirian, tanggung jawab, peduli lingkungan, peduli sosial dan toleransi. Adapun faktor-faktor pendukung yang menunjang dalam pembinaan karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 9 Metro Barat adalah pembinaan pramuka, motivasi siswa, serta dukungan sekolah. Sedangkan faktor yang menghambat adalah kesibukan pembina pramuka, rasa jenuh/bosan siswa (anggota pramuka) serta sarana dan prasarana.

---

<sup>7</sup> Lilis Surya Mustika, *Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo, Lampung Tengah* (Skripsi: STAIN Jura Siwo Metro, 2017).

3. Penelitian oleh Fadli Makhrus dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Penanaman Nilai Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Purbolinggo”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dengan jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap penanaman Nilai Karakter Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Purbolinggo. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode kuisisioner/ angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap penanaman nilai karakter dilihat dari penggunaan rumus *Chi Kuadrat* ( $X^2$  hitung) sebesar 18,96%. Setelah dikonsultasikan taraf signifikan 1%= 6.635 dan pada taraf signifikan 5%= 3,481 ternyata pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler pramuka terhadap Penanaman Nilai Karakter Siswa di SMA Negeri Purbolinggo tergolong kuat.<sup>8</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada penelitian Lilis Surya Mustika dengan skripsi ini adalah dari fokus penelitian nya. Lilis Surya Mustika fokus pada kegiatan kepramukaan pada tingkat Penegak, sedangkan penulis fokus pada kegiatan kepramukaan tingkat Pandega. Perbedaan pada penelitian oleh Dwi Kurniawan dengan skripsi ini adalah dari fokus penelitian dan teknik pengumpulan data. Dwi Kurniawan fokus pada kegiatan pembinaan karakter ditingkat penggalang dan tidak menggunakan angket, sedangkan penulis

---

<sup>8</sup> Fadli Makhrus, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Penanaman Nilai Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Purbolinggo* (Skripsi: IAIN Metro Lampung, 2019).

fokus pada pembentukan karakter ditingkat Pandega dan menggunakan angket. Perbedaan pada penelitian Fadli Makhrus dengan skripsi ini adalah dari fokus penelitiannya. Fadli Makhrus fokus pada penanaman karakter dalam kegiatan kepramukaan pada tingkat Penegak, sedangkan penulis fokus pada pembentukan karakter dalam kegiatan kepramukaan tingkat Pandega.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kegiatan Kepramukaan

##### 1. Pengertian Kegiatan Kepramukaan

Kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Kepramukaan merupakan proses kegiatan belajar sendiri yang progresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi dan seutuhnya baik mental, moral, spiritual, intelektual dan fisik, sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat. Kepramukaan merupakan sistem pembinaan dan pengembangan sumber daya atau potensi kaum muda agar menjadi warga negara yang berkualitas yang mampu memberikan sumbangan positif bagi kesejahteraan dan kedamaian masyarakat.<sup>9</sup>

Gerakan pramuka Indonesia ialah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kependuan yang dilaksanakan di Indonesia. Kata “Pramuka” merupakan singkatan dari *Praja Muda Karana*, yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> *Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, SK Kwarnas, No. 203, 2009, 2.

<sup>10</sup> Krisandi Anton dkk, *Ensiklopedia Praja Muda Karana*, (Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara, 2014), h: 1

Pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan nonformal dalam kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan metode kepramukaan agar terbentuk kepribadian dan watak yang berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air serta memiliki kecakapan hidup.<sup>11</sup>

Pendidikan pramuka adalah proses pembinaan yang berkesinambungan bagi kaum muda, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, yang sasaran akhirnya adalah menjadukan mereka sebagai manusia yang mandiri, peduli, bertanggung jawab dan berpegang tegus kepada nilai dan norma bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam gerakan pramuka adalah bertujuan untuk mengembangkan dan membangun watak, mental, jasmani dan rohani, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan serta menyiapkan manusia pembangun, yaitu mampu melakukan perbuatan yang baik dilingkungannya.<sup>12</sup>

Jadi kegiatan kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang ada dalam Pramuka. Dimana dalam kegiatan pramuka mempunyai peran yang besar dalam pendidikan karakter peserta didik, yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan di alam terbuka sehingga menjadi kegiatan yang menarik dan menyenangkan serta memberi manfaat bagi pendidikan karakter peserta didik.

---

<sup>11</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga*, (Jakarta: Pustaka Tunas Media, 2013), h.32

<sup>12</sup> Sumarlika dan Alfiandra Kurnisar, "Fungsi Ekstrakurikuler Pada Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Negeri Banyuasin III" 2 (November 2015): 137.

## 2. Dasar dan Tujuan Kegiatan Pramuka

Pidato Presiden pada Keppres RI 9 Maret 1961 menggariskan agar pada peringatan proklamasi Kemerdaan RI, Gerakan Pramuka telah ada dan dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu Keppres RI No.238 tahun 1961 perlu ada dukungan yaitu dari pengurus dan anggotanya. Pimpinan perkumpulan dipegang oleh Majelis Pimpinan Nasional (MAPINAS) yang didalamnya terdapat Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Kwartir Nasional Harian.

Gerakan Pramuka sebagai kelanjutan dan pembaruan gerakan kepanduan Nasional, dibentuk berdasarkan keputusan Presiden RI nomor 238 tahun 1961 bertanggung jawab atas kelestarian Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditopang oleh empat pilar wawasan kebangsaan, yaitu: Ideologi Pancasila. Undang-Undang Dasar 1945, Bhineka Tunggal Ika, Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>13</sup>

Menurut Anggaran Dasar tersebut, selain daripada Keppres RI no.238 tahun 1961, juga kita kenal bahwa Pancasila adalah asas bagi setiap Organisasi masyarakat di Indonesia. Dengan adanya dasar itulah pengembangan pendidikan kepramukaan tidak perlu disangsikan. Setiap anggota pramuka harus selalu berusaha menghayati, mengamalkan dan berpedoman pada Pancasila baik dalam ucapan dan perbuatan sehari-hari.

---

<sup>13</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga*. (Jakarta: Pustaka Tunas Media, 2013), h.5

### 3. Sifat, fungsi dan Tugas Kepramukaan

Gerakan Pramuka adalah perkumpulan gerakan kepanduan nasional, yang membantu pemerintah dan masyarakat untuk melaksanakan pembangunan dibidang pendidikan anak dan juga pemuda. Organisasi gerakan pramuka bukanlah organisasi politik dan juga tidak melaksanakan kegiatan politik.

Sesuai dengan pengertian pendidikan kepramukaan, yaitu proses pendidikan yang dilakukan dalam organisasi gerakan pramuka, tentu juga memiliki ciri khas yang berbeda dari organisasi-organisasi lain yang dimana proses pendidikan itu berlangsung.

Gerakan pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama. Gerakan pramuka bukan organisasi sosial-politik, bukan bagian dari salah satu organisasi sosial-politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis. Gerakan pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing serta beribada menurut agama dan kepercayaannya.<sup>14</sup>

Dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan kepramukaan bersifat fleksibel, bukan merupakan organisasi sosial-politik serta menjamin kemerdekaan untuk memeluk agama, sesuai kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat dan juga kebutuhan anggotanya.

---

<sup>14</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga*. (Jakarta: Pustaka Tunas Media, 2013), h.8

#### 4. Jenis Kegiatan Kepramukaan

Kegiatan kepramukaan memiliki macam-macam kegiatan yang beragam, secara umum kegiatan yang dapat diikuti oleh semua tingkatan pramuka dari semua golongan baik siaga, penggalang, penegak maupun pandega antara lain:

a. Pelantikan Anggota Baru

Pelantikan anggota baru merupakan serangkaian kegiatan upacara yang dilakukan anggota baru dalam gugus depan yang ia ikuti.

b. Upacara

Upacara adalah serangkaian tindakan atau perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan yang dilakukan atau diadakan sehubungan dengan peristiwa penting seperti upacara adat, pelantikan, pemberian tanda penghargaan, peringatan dan upacara lainnya.<sup>15</sup>

c. Berkemah

Berkemah merupakan serangkaian pertemuan yang dilakukan guna berbagai tujuan seperti, melakukan evaluasi latihan yang sudah dilakukan digugus depan, perkemahan juga merupakan hiburan bagi mereka yang ingin mengenal dunia luar.<sup>16</sup>

d. Penjelajahan

Penjelajahan adalah kegiatan yang dilakukan dialam terbuka, dirangkai secara menarik, menantang dengan tujuan agar dapat memberi

---

<sup>15</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jakarta, 2014), 113.

<sup>16</sup> Lilik Nur Hayati, *A-Z Seputar Pramuka* (Bogor: Ghina Walafa, 2014), 44.

pengembangan pada diri mereka tentang kecintaan terhadap alam serta menambah wawasan terhadap lingkungan.<sup>17</sup>

Berdasarkan teori diatas, maka dapat kita ketahui berberapa kegiatan kepramukaan yang dapat dilakukan pada semua tingkatan seperti pelantikan anggota baru, upacara, berkemah dan penjelajahan. Semua kegiatan yang dilakukan memiliki peran dalam pembentukan nilai-nilai karakter pada setiap anggota pramuka.

## 5. Kode Kehormatan Pramuka

Kode kehormatan adalah suatu norma atau nilai luhur dalam kehidupan para anggota gerakan pramuka yang menjadi ukuran atau standar tiggah laku sebagai anggota pramuka<sup>18</sup>. Kode Kehormatan Pramuka terdiri dari:

a. Janji dan Komitmen diri disebut Tri Satya, yang berbunyi:

Demi kehormatanku. Aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- 1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila
- 2) Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat
- 3) Menepati Dasa Dharma

b. Ketentuan Moral disebut dasa dharma, yang berbunyi:

- 1) Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- 3) Patriot yang sopan dan ksatria

---

<sup>17</sup> Neneng Nurul Sopiiah, *Kegiatan Pramuka dari Siaga hingga Pramuka dewasa* (Bogor: PT Multazam Mulia Utama, 2014), 39.

<sup>18</sup> Muhammad Ali, "Peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Dalam Membangun Harmoni Ditengah Kemajemukan (Studi Kasus Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pada Unit Kegiatan Pramuka IAIN Metro" 3 (Juni 2018): 45.

- 4) Patuh dan suka bermusyawarah
- 5) Relia menolong dan tabah
- 6) Rajin, terampil dan gembira
- 7) Hemat, cermat dan bersahaja
- 8) Disiplin, berani dan setia
- 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.<sup>19</sup>

Jadi, dengan adanya kode kehormatan gerakan pramuka, pola dan tingkah laku serta tindakan para anggota pramuka akan menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran yang tercantum dalam anggaran dasar gerakan Pramuka. Nilai-nilai yang ada dalam pendidikan karakter sudah ada dalam Tri Satya dan Dasa Dharma dimana jika dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka akan terbentuk karakter yang baik.<sup>20</sup>

## **B. Pembentukan Karakter Mahasiswa**

### **1. Pengertian Pembentukan Karakter**

Pembentukan adalah proses, cara, perbuatan membentuk.<sup>21</sup> Artinya bagaimana usaha/cara seorang guru membentuk nilai-nilai dalam hal ini adalah pembentukan nilai karakter pada peserta didiknya yang sudah disesuaikan dengan kondisi lingkungan pembelajaran.

---

<sup>19</sup> Neneng Nurul Sopiah, *Kegiatan Pramuka dari Siaga hingga Pramuka dewasa*, 47.

<sup>20</sup> Muhammad Ali, "Peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Dalam Membangun Harmoni Ditengah Kemajemukan (Studi Kasus Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pada Unit Kegiatan Pramuka IAIN Metro," 46.

<sup>21</sup> WJS. Purwadarminta, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984) hal. 895.

Sedangkan karakter menurut bahasa berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, atau bermakna bawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak. Menurut istilah bahwa karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain.<sup>22</sup>

Karakter adalah sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakan dengan orang lain serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup>

Berdasarkan pada teori diatas, dapat dimaknai bahwa pembentukan karakter adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengarahkan dan membentuk seseorang agar memiliki sifat, watak atau karakter yang baik dimana dia mampu mengaplikasikan nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pramuka merupakan salah satu pilihan dalam membentuk karakter karena dalam kegiatan pramuka terdapat beberapa unsur pendidikan karakter dengan konsep Tri-Bina Gerakan Pramuka, yaitu Bina Diri, Bina Satuan dan juga Bina Masyarakat. Hal ini juga dapat dilihat dari Tri Satya dan dasa Dharma Pramuka yang merupakan dasar kepramukaan untuk pembentukan karakter.

---

<sup>22</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

<sup>23</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Model)* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 43.

## 2. Cara Membentuk Karakter

Karakter yang dimiliki seseorang adalah sebuah watak/sifat yang telah terbentuk sejak lama sepanjang hidupnya, baik dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.<sup>24</sup> Dalam lingkungan perguruan tinggi pendidikan karakter bangsa berusaha membentuk sumber-sumber yang meliputi: Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional.

Berikut merupakan cara yang dapat digunakan untuk membentuk karakter pada mahasiswa:

### a. Karakter Mandiri

Karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.<sup>25</sup>

Untuk menjadi mandiri, mahasiswa perlu sesekali dibiasakan belajar secara mandiri, kemandirian ini perlu diberikan agar mereka mempunyai tanggung jawab mengatur, mendisiplinkan, dan mengembangkan belajar atas kemauan sendiri.<sup>26</sup>

### b. Karakter Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 42.

<sup>25</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 83.

<sup>26</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, 143.

<sup>27</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, 83.

Kedisiplinan dapat tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.<sup>28</sup>

c. Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat dan lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>29</sup>

Seorang dikatakan bisa bertanggung jawab bila mampu melaksanakan tugas sepenuh hati, berusaha keras untuk mencapai prestasi terbaik (*giving the best*), mampu mengontrol diri dan mengatasi stres, disiplin diri, akuntabel terhadap pilihan dan keputusan yang diambil.<sup>30</sup>

Sikap yang ditampilkan pada karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya ia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>31</sup>

d. Karakter Peduli Sosial

---

<sup>28</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, 136.

<sup>29</sup> Nurul Hidayah, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar," *Bandar Lampung: Jurusan PGMI Fakultas tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung 2* (Desember 2015): 196.

<sup>30</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Model)*, 51.

<sup>31</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, 84.

Peduli berarti memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain, mau mendengarkan orang lain, mampu bekerja sama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi makhluk lain dan cinta damai dalam menghadapi persoalan.<sup>32</sup> Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.<sup>33</sup>

e. Karakter Religius

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>34</sup>

Sikap yang ditampilkan oleh seseorang yang memiliki karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>35</sup>

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembentukan Karakter

Menurut Heri Gunawan, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter ada 2 macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern:

1) Faktor Intern

---

<sup>32</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Model)*, 51.

<sup>33</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, 84.

<sup>34</sup> Nurul Hidayah, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar," 195.

<sup>35</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, 83.

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal, diantaranya:

a. Insting atau Naluri

Insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berpikir lebih dahulu kearah tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan itu. Setiap perbuatan manusia lahir dari suatu kehendak yang digerakkan oleh naluri (insting).

b. Adat atau Kebiasaan (Habit)

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan. Yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan.

c. Kehendak/ Kemauan (*Iradah*)

Kemauan ialah kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran, namun sekali-kali tidak mau tunduk kepada rintangan-rintangan tersebut.

d. Suara batin atau Suara Hati

Didalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) jika tingkah laku manusia berada diambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suara batin atau suara hati (*dhamir*) yang berfungsi memperingatkan bahayanya perbuatan buruk dan berusaha untuk mencegahnya.

e. Keturunan

Keturunan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Dalam kehidupan kita dapat melihat anak-anak yang berperilaku menyerupai orangtuanya bahkan nenek moyangnya, sekalipun sudah jauh. Sifat yang diturunkan itu pada garis besarnya ada dua macam, yaitu:

- a) Sifat *Jasmaniyah*, yakni kekuatan dan kelemahan otot-otot dan urat sarap orang tua yang dapat diwariskan kepada anaknya
- b) Sifat *Ruhaniyah*, yakni emah dan kuatnya suatu naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi perilaku anak cucunya.<sup>36</sup>

2) Faktor Ekstern

Selain faktor intern (yang bersifat dari dalam) yang dapat mempengaruhi karakter manusia, beberapa faktor ekstern (yang bersifat dari luar) diantaranya adalah:

a. Pendidikan

Betapa pentingnya faktor pendidikan itu, karena naluri yang terdapat pada seseorang dapat dibangun dengan baik dan terarah. Oleh karena itu pendidikan agama itu perlu dimanifestasikan melalui berbagai media, baik pendidikan formal disekolah, pendidikan informal dilingkungan keluarga dan pendidikan nonformal yang ada pada masyarakat.

---

<sup>36</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*, 19–21.

b. Lingkungan

Lingkungan (*Milie*) adalah suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuhan, keadaan tanah, udara dan pergaulan manusia yang mempengaruhi karakter seseorang.<sup>37</sup>

Menurut Zubaedi, faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter yaitu:

- 1) Faktor Insting, seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir yang berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku, antara lain:
  - a. Naluri makan (*Nutritive insting*) begitu manusia lahir telah membawa suatu hasrat makan tanpa didorong oleh orang lain.
  - b. Naluri berjodoh (seksual instinct) yang ditandai dengan laki-laki ingin berjodoh dengan wanita dan juga sebaliknya.
  - c. Naluri keibubapakan (peternal instinct) ditandai dengan tabiat kecintaan orang tua kepada anaknya dan juga sebaliknya.
  - d. Naluri berjuang (*Combative instinct*) ditandai dengan tabiat manusia yang cenderung mempertahankan diri dari gangguan dan tantangan.
  - e. Naluri bertuhan, ditandai dengan tabiat manusia mencari dan merindukan penciptanya yang mengatur dan memberikan rahmat kepadanya.

---

<sup>37</sup> Heri Gunawan, 22.

- 2) Faktor adat/kebiasaan, yaitu setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan, seperti berpakaian, makan, tidur, dan olahraga.
- 3) Faktor keturunan (*wirotsah/heredity*) yang terdiri atas warisan khusus kemanusiaan, warisan suku atau bangsa dan warisan khusus dari orang tua.
- 4) Faktor lingkungan (*Millieu*) yaitu suatu yang melingkupi tubuh yang hidup, meliputi tanah dan udara, sedangkan lingkungan manusia ialah apa yang mengelilinginya, seperti negara, lautan, uara dan masyarakat. Dengan kata lain *millieu* adalah segala apa yang melingkupi manusia dalam arti yang seluas-luasnya. *Millieu* ada dua macam yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan.<sup>38</sup>

Sedangkan menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter ada empat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Gen atau keturunan Orang Tua

Orang tua memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga.

- 2) Pola Asuh Orang Tua

Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remajanya.

---

<sup>38</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 177–83.

### 1) Sistem Pendidikan di Sekolah

Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja. Proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian reward dan penciptaan kompetensi positif akan memperlancar perkembangan kemandirian remaja.

### 2) Sistem Kehidupan di Masyarakat

Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi potensi remaja dalam bentuk berbagai kegiatan, dan tidak terlalu hierarkis akan merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian remaja.<sup>39</sup>

Menurut Muhammad Ali, pembentukan karakter ditentukan oleh dua faktor, yaitu: *Nature* (Faktor Alami atau Fitrah). Agama mengajarkan bahwa setiap manusia cenderung mencintai kebaikan, tetapi fitrah ini memiliki sifat yang potensial (termanifestasikan), setiap anak yang terlahir belum bisa mengendalikan diri. yang kedua *Nurture* (Faktor Lingkungan) yang

---

<sup>39</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h.118-119

mempengaruhi karakter terbagi menjadi Pendidikan dan Sosialisasi (Sosialisasi dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat)<sup>40</sup>.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter, yaitu 1) Faktor Intern yang meliputi: Insting, Adat, Kehendak, Suara Batin, dan Keturunan. 2) Faktor Ekstern meliputi: Pendidikan, Lingkungan dan Pola Asuh Orang Tua.

#### **4. Korelasi Kegiatan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter**

Adapun kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan oleh Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang antara lain sebagai berikut:<sup>41</sup>

##### 1) Pelantikan Anggota Baru

Pelantikan anggota baru merupakan serangkaian kegiatan upacara yang dilakukan anggota baru dalam gugus depan yang ia ikuti. Kegiatan Racana IAIN Metro yang berhubungan dengan pelantikan anggota baru ini meliputi:

##### a. Kegiatan Forum Silaturahmi (FORSIL)

Merupakan kegiatan silaturahmi dan pengenalan awal bagi calon anggota baru yang belum menjadi anggota racana untuk mengetahui dan mengenal lebih jauh tentang Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang. Dilaksanakan setahun

---

<sup>40</sup> Muhammad Ali, "Peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Dalam Membangun Harmoni Ditengah Kemajemukan (Studi Kasus Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pada Unit Kegiatan Pramuka IAIN Metro," 39.

<sup>41</sup> Dokumentasi Arsip Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang

sekali guna merekrut calon anggota baru racana disetiap tahunnya.

b. Kegiatan Akademi Kepramukaan

Merupakan kegiatan latihan rutin anggota racana dan calon anggota baru untuk mengetahui lebih dalam pengetahuan kepramukaan dan pengetahuan umum lainnya. Bentuk kegiatan berupa pemberian materi yang dikemas dalam kegiatan yang menarik setiap minggu.

2) Upacara

Upacara adalah serangkaian tindakan atau perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan yang dilakukan atau diadakan sehubungan dengan peristiwa penting seperti upacara adat, pelantikan, pemberian tanda penghargaan, peringatan dan upacara lainnya.<sup>42</sup>

Kegiatan upacara yang dilakukan di Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang dilaksanakan dihari Rabu pagi sebelum jam perkuliahan dimulai dan diikuti seluruh anggota Racana.

3) Berkemah

Berkemah merupakan serangkaian pertemuan yang dilakukan guna berbagai tujuan seperti, melakukan evaluasi latihan yang sudah

---

<sup>42</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, 113.

dilakukan digugus depan, perkemahan juga merupakan hiburan bagi mereka yang ingin mengenal dunia luar.<sup>43</sup>

Didalam perkemahan, semua kegiatan baik kegiatan pribadi maupun kelompok regu harus dikelola dan dilakukan oleh pribadi dan regu masing-masing, yang merupakan bentuk nyata dari terciptanya karakter mandiri dan tanggung jawab yang diajarkan dalam kegiatan pramuka yang melahirkan karakter tanggung jawab, peka, disiplin, berani dan jujur.<sup>44</sup>

Kegiatan berkemah yang ada diracana yaitu:

a. Kegiatan perkemahan Gema Muharram (PGM)

Merupakan kegiatan perkemahan yang dilaksanakan oleh racana dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram. Bentuk kegiatan berupa perkemahan yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan, yaitu giat umum, giat prestasi, giat wawasan, giat bakti dan giat seni dan budaya bagi pramuka penegak SMA sederajat. Kegiatan ini dilaksanakan dilokasi Lapangan Kampus IAIN Metro. Kepanitiaannya terdiri dari anggota bakti racana dan calon anggota baru, kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun.

b. Kegiatan Bakti Pramuka Tegak Dega Se-Lampung (BRATASELA)

---

<sup>43</sup> Lilik Nur Hayati, *A-Z Seputar Pramuka*, 44.

<sup>44</sup> Muhammad Ali, "Peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Dalam Membangun Harmoni Ditengah Kemajemukan (Studi Kasus Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pada Unit Kegiatan Pramuka IAIN Metro)," 49.

Kegiatan Program kerja racana yang baru dilaksanakan tahun 2018 ini merupakan kegiatan bakti yang dilaksanakan dalam sistem Home Stay, dimana para peserta terdiri dari anggota pramuka tingkat penegak dan pendega yang ada di lampung melaksanakan perkemahan bakti dirumah-rumah warga disekitar area bumi perkemahan.

#### 4) Penjelajahan

Penjelajahan adalah kegiatan yang dilakukan dialam terbuka, dirangkai secara menarik, menantang dengan tujuan agar dapat memberi pengembangan pada diri mereka tentang kecintaan terhadap alam serta menambah wawasan terhadap lingkungan.<sup>45</sup>

Kegiatan penjelajahan yang dilaksanakan di Racana yaitu:

##### a. Kegiatan Penjelajahan Pelantikan Anggota

Merupakan kegiatan pelantikan calon anggota baru racana. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan Forum Silaturahmi (FORSIL). Bentuk kegiatan berupa perkemahan yang dilaksanakan disuatu tempat yang telah dipilih dan ditentukan oleh panitia. Setelah calon anggota layak dinyatakan sebagai anggota maka akan dilantik setelah kegiatan perkemahan berakhir. Panitia pelaksana kegiatan terdiri dari anggota racana yang aktif.

##### b. Kegiatan Pelantikan Pandega

---

<sup>45</sup> Neneng Nurul Sopiah, *Kegiatan Pramuka dari Siaga hingga Pramuka dewasa*, 39.

Merupakan kegiatan melantik anggota racana yang telah menyelesaikan Syarat Kecakapan Umum (SKU) pandega.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypho* (dibawah, lemah) dan *thesa* (kebenaran). Dari kedua akar katanya dapat disimpulkan bahwa hipotesa adalah kebenaran yang lemah.<sup>46</sup>

Kebenaran hipotesis dikatakan lemah karena kebenarannya baru teruji pada tingkat teori, untuk menjadi kebenaran yang kuat harus diuji dengan data-data yang sudah dikumpulkan.

Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap masalah yang kebenarannya masih harus diuji secara empiri”. Sedangkan menurut Nasution, hipotesis adalah “pernyataan tentative yang merupakan dugaan sementara atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.”<sup>47</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dan anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan dan fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian.

---

<sup>46</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

<sup>47</sup> Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h.39

Jadi hipotesis yang Penulis ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini adalah “Ha” yaitu Ada Korelasi antara kegiatan Kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa IAIN Metro.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Rencana penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis, dan sifat penelitian. Selain itu, perlu juga dijelaskan variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut.<sup>48</sup>

Penulis memaparkan penelitian ini dengan menggunakan bentuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) data yang terdiri dari angka-angka.<sup>49</sup> Metode kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>50</sup>

Oleh sebab itu penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sudah pasti dan tidak bisa direayasa karena data yang diperoleh berdasarkan angka-angka yang mutlak dari lapangan.

Sedangkan jenis dari penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jadi penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah yang berbentuk pendekatan kuantitatif dan bersifat asosiatif yaitu untuk mengetahui seberapa

---

<sup>48</sup> Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) h.47

<sup>49</sup> Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011) h.38

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RBD* (Bandung: alfabeta, 2016) h.7

besar Korelasi Kegiatan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>51</sup>

Definisi Operasional adalah “suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut”.<sup>52</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas petunjuk yang menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti, yaitu Kegiatan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter.

### **1. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>53</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah berupa kegiatan-kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang.

Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) h.86

<sup>52</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. Ke-7 (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009)

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 61

- a. Pelantikan Anggota Baru, merupakan serangkaian kegiatan upacara yang dilakukan anggota baru dalam gugus depan yang ia ikuti
  - b. Upacara, serangkaian tindakan atau perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan yang dilakukan atau diadakan sehubungan dengan peristiwa penting seperti upacara adat, pelantikan, pemberian tanda penghargaan, peringatan dan upacara lainnya
  - c. Berkemah, merupakan serangkaian pertemuan yang dilakukan guna berbagai tujuan seperti, melakukan evaluasi latihan yang sudah dilakukan digugus depan, perkemahan juga merupakan hiburan bagi mereka yang ingin mengenal dunia luar.
  - d. Penjelajahan, kegiatan yang dilakukan dialam terbuka, dirangkai secara menarik, menantang dengan tujuan agar dapat memberi pengembangan pada diri mereka tentang kecintaan terhadap alam serta menambah wawasan terhadap lingkungan.
2. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>54</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pembentukan karakter Mahasiswa IAIN Metro.

---

<sup>54</sup> Sugiono, h.61

Indikator yang digunakan penulis untuk mengetahui variabel terikat adalah sebagai berikut:

- a. Karakter Mandiri, merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- b. Karakter Disiplin, merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
- c. Karakter Tanggung Jawab, adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat dan lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Karakter Peduli, memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain, mau mendengarkan orang lain, mampu bekerja sama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi makhluk lain dan cinta damai dalam menghadapi persoalan.<sup>55</sup> Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- e. Karakter Religius, adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran yang dianutnya, toleransi

---

<sup>55</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Model)*, 51.

terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Dari pernyataan kedua variabel tersebut, maka penulis akan mencari korelasi diantara kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus chi kuadrat untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara kedua variabel tersebut.

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>56</sup> Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi hasil akhir suatu penelitian.<sup>57</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap obyek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan.

Berdasarkan kutipan diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang dengan Jumlah:

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 173

<sup>57</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 53.

**Tabel 1.**  
**Jumlah Populasi Anggota Racana Radin Inten II dan Puteri**  
**Kandang Rarang**

No	Angkatan	Jumlah
1	19	53
2	20	47
3	21	64
<b>Jumlah</b>		<b>164</b>

*Sumber: hasil prasurvey 28 Oktober 2019*

## 2. Sampel

Sampel adalah anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>58</sup> Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>59</sup>

Jadi yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang cukup representatif untuk mewakili penelitian yang jumlahnya banyak, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Metro khususnya anggota UKK Pramuka, yakni terdiri dari beberapa angkatan yang heterogen (tidak sejenis). Sehingga peneliti mengambil sampel dari angkatan 19, 20 dan 21 dan dari masing-masing angkatan diambil wakilnya sebagai sampel dengan jumlah sebanyak 110 mahasiswa.

---

<sup>58</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 74

<sup>59</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 174

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>60</sup>

Sesuai dengan pernyataan diatas, maka pengambilan sampel yang penulis lakukan adalah pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Untuk menentukan besaran sampel maka menggunakan rumus:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan , 5%<sup>61</sup>

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{164}{1+164(0,05^2)} \\ &= 110 \end{aligned}$$

Setelah itu untuk menentukan berapa besaran sampel pada tiap-tiap kelas digunakan rumus *Propotional Stratified Random Sampling*:

$$Spl = \frac{n}{N} Js$$

Keterangan:

---

<sup>60</sup> Bambang Soepeno, 90.

<sup>61</sup> Uhar suharsaputra, *Kuantitatif Kualitatif, dan Tindakan* ( Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 119.

- Spl : Jumlah sampel pada tiap-tiap sub populasi  
 N : Jumlah responden dalam populasi  
 n : Jumlah responden dalam sub populasi  
 Js : jumlah sampel yang dibutuhkan (berdasarkan tabel)<sup>62</sup>

Angkatan 19

$$Spl = \frac{53}{190} \times 164 = 35.426 \text{ dibulatkan menjadi } 35$$

Angkatan 20

$$Spl = \frac{47}{190} \times 164 = 31.415 \text{ dibulatkan menjadi } 31$$

Angkatan 21

$$Spl = \frac{64}{190} \times 164 = 42.778 \text{ dibulatkan menjadi } 43$$

Kemudian hasil perhitungan di atas dituangkan dalam sebuah tabel berikut:

**Tabel 2.**  
**Jumlah Sampel Anggota Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang**  
**Rarang angkatan ke 19-21**

No	Angkatan	Jumlah
1.	19	35
2.	20	31
3.	21	43
<b>Jumlah</b>		<b>110</b>

---

<sup>62</sup> Bambang Soepeno, *Statistik Terapan*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2002), 90.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif atau valid tentang kegiatan kepramukaan dan pembentukan karakter, maka teknik atau metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Metode Quisioner/Angket

Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>63</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut maka metode angket dipergunakan untuk mendapatkan data dari sejumlah responden berupa pertanyaan yang dijawab oleh responden secara tertulis yang telah disiapkan pada daftar pertanyaan dengan menggunakan skala likert.

Adapun jenis tes berupa multiple choiche yaitu pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban yaitu jawaban pada pilihan a bernilai 5, jawaban pada pilihan b bernilai 4, jawaban pada pilihan c bernilai 3, jawaban pada pilihan d bernilai 2 dan jawaban pada pilihan e bernilai 1.

Penulis akan menggunakan metode langsung dimana daa pertanyaan dikirimkan kepada responden yaitu mahasiswa IAIN Metro, khususnya anggota UKK Pramuka IAIN Metro Lampung. Kemudian quesioner itu bersifat tertutup atau dengan cara responden diberi soal pilihan ganda untuk

---

<sup>63</sup> Bambang Soepono, *h. 199*

memberikan jawaban dengan jumlah soal yang penulis sesuaikan dengan indikatornya untuk memperoleh data tentang kegiatan kepramukaan dan pembentukan karakter.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi, baik berbentuk surat, catatan harian, laporan, dan foto.<sup>64</sup> Berdasarkan teori tersebut, maka metode dokumentasi adalah proses pengambilan data yang berupa dokumentasi sebagai penunjang metode angket.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari agenda rapat, data kegiatan, program dan buku panduan kegiatan kepramukaan IAIN Metro Lampung yang akan ditelaah sebagai bagian proses yang tidak bisa dipisahkan dalam pengumpulan data.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati yang biasanya disebut dengan variabel penelitian.<sup>65</sup>

Jadi instrumen penelitian adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data.

---

<sup>64</sup> Juliansah Noor, h.141

<sup>65</sup> Sugiyono, h. 148

## 1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi atau rancangan instrumen yang berkaitan dengan pengumpulan data Kegiatan Kepramukaan dan Pembentukan karakter mahasiswa IAIN Metro yaitu:

**Tabel 3**  
**Kisi-kisi Angket Kegiatan Kepramukaan dan Kisi-Kisi Angket Pembentukan Karakter Mahasiswa**

No	Variabel	Indikator	Item Angket	Jumlah
1	Kegiatan Kepramukaan	1. Pelantikan Anggota Baru	1, 2 dan 3	3
		2. Upacara	4,5,6 dan 7	4
		3. Berkemah	8,9, 10 dan 11	4
		4. Penjelajahan	12,13,14 dan 15	4
2	Pembentukan Karakter Mahasiswa	1. Mandiri	16,17 dan 18	3
		2. Disiplin	19,20 dan 21	3
		3. Bertanggung Jawab	22,23 dan 24	3
		4. Peduli	25, 26 dan 27	3
		5. Religius	28,29 dan 30	3
Jumlah angket kegiatan Kepramukaan				15
Jumlah angket Pembentukan Karakter Mahasiswa				15
Jumlah seluruh Item Angket				30

## 2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen bertujuan untuk mengetahui validitas (kehandalan/ketepatan) dan reliabilitas (ketetapan/kemantapan) instrumen penelitian.<sup>66</sup> Oleh karena itu penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, adapun pemaparan keduanya sebagai berikut:

### a. Validitas

<sup>66</sup> Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016)

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.<sup>67</sup> Artinya penelitian yang valid adalah penelitian yang dapat mengungkap data secara tepat. Dalam pengujian instrumen ini, peneliti menggunakan *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “Y” *Product moment*

$\Sigma_{xy}$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah seluruh skor  $X^2$

$\Sigma Y^2$  = Jumlah seluruh skor  $Y^2$ .<sup>68</sup>

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat yang memberikan hasil yang sama (konsisten, ajeg).<sup>69</sup> Artinya reliabilitas adalah sebuah alat ukur yang dapat dipercaya karena selalu sama hasilnya.

Kemudian untuk mengetahui reliabilitas instrumen yang digunakan, hasil jawaban tiap-tiap butir angket diuji dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*.

---

<sup>67</sup> Rostina Sundana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h.59

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RBD*, h. 183

<sup>69</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RBD*, h: 183

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{11}{12}}}{1 + r_{\frac{11}{12}}}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien Reliabilitas

$r_{\frac{11}{12}}$  = Korelasi (r) dari belahan dua

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.<sup>70</sup>

Dari teori tersebut, maka teknik analisis data adalah kegiatan setelah pengumpulan data untuk dianalisis.

Setelah mendapatkan data yang diinginkan, maka langkah selanjutnya adalah menguji dan mengetahui ada atau tidaknya Korelasi Kegiatan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro. Rumus yang akan digunakan yaitu Chi Kuadrat, adapun rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)}{fo}$$

Keterangan:

$x^2$  = Nilai Chi Kuadrat

$fo$  = Frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

---

<sup>70</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*.  
H.163

$fh$  = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang sebenarnya dari populasi.

Setelah dilakukan analisis data dengan menguji dan mengetahui ada tidaknya berhubungan, maka selanjutnya yaitu menghitung berapa besar hubungan kedua variabel tersebut, dengan menggunakan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan :

C = koefisien kontingensi

$X^2$  = harga chi kuadrat yang diperoleh

N = Banyaknya subyek.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Anas Sudijino, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 253.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Sejarah Berdirinya Racana IAIN Metro**

Gerakan pramuka yang ada di Fakultas Tarbiyah Metro berdiri tahun 1983-1986 yang ada pada saat itu Fakultas Tarbiyah Metro di pimpin oleh bapak Drs. R. Sukidal dengan beberapa mahasiwa dan didukung oleh dekan. Maka berdirilah gerakan pramuka yang berpangkalan di Fakultas Tarbiyah Metro dengan susunan pengurus sebagai berikut:

Ka. Mabigus : Drs. R. Sukidal

Ka. Gudep : Drs. Hudaya

Pembina : A. Rafiq. Ba

Ketua Racana : A. Jailani MS

Sekretaris : Sujais

Bendahara : Venti Zulaikha

Kepengurusan Gudep 121-122 dilantik oleh kakak Drs. Suwardi Ramli selaku Ka. Mabicab Lampung Tengah masa bhakti selama tiga tahun. Selanjutnya pada tahun 1986 diadakan musyawarah gugus depan (Musyawarah Gugus Depan) akan tetapi kepengurusan Dewan Racana tahun 1986 sampai 1988 tidak terorganisir dan akhirnya tidak diketahui siapa yang menjadi ketua dan sebagainya. Pada tahun 1988 diadakan Musyawarah Gugus Depan untuk

memilih kepengurusan Dewan Racana tahun 1988 sampai dengan 1990 dan menghasilkan kepengurusan sebagai berikut:

Ketua : Mastur

Wakil : Endah Riyanti

Bendahara : Masayu Nurhasanah

Pada tahun 1991-1992 diawal januari diadakan Musyawarah Gugus Depan yang diantaranya menghasilkan keputusan sebagai berikut:

- a) Ditetapkan bahwa masa bhakti kepengurusan Racana hanya satu tahun
- b) Membentuk nama Racana 121 untuk Gudep putera dengan nama Racana Fatahillah dan 22 untuk Gudep puteri dengan nama Cut Nyak Dien
- c) Melengkapi struktur kepengurusan dengan bidang-bidang diataranya bidang Teknik Kepramukaan (Tekpram), bidang Kegiatan dan Operasional (Giat. Ops), bidang Penelitian, Evaluasi, Bimbingan dan Pengembangan (Lit. Ev. Bim. Bang), serta bidang Urusan Rumah Tangga (Rungga).

Adapun ketua terpilih setelah itu adalah Amin Nurdin dan Masayu Nurhasanah 1991-1992.

Pada tahun 1992 meskipun telah diadakan Musyawarah Gugus Depan Kepengurusan tetap tidak berjalan dengan baik, maka dengan itu pada tahun 1993 diadakan Musyawarah Gugus Depan kembali untuk memilih kepengurusan yang baru untuk periode 1993-1994, yang didalam Musyawarah Gugus Depan tersebut menghasilkan sebuah keputusan untuk merubah nama Gudep Puteri yang awalnya Cut Nyak Dien berubah menjadi Cut Meutia dikarenakan terjadi

kesamaan nama dengan Racana UM Metro dan menghasilkan ketua terpilih yaitu Mukhtar Hadi dan Siti Saniyah (1993-1994)

Kemudian sampai tahun 1994 diadakan Musyawarah Gugus Depan kembali untuk memilih kepengurusan pada tahun 1994-1995 dan menghasilkan ketua yang baru yaitu Sugiono dan Harmonis (1994-1995).

Pada tahun 1995 tidak ada perubahan kepengurusan dengan alasan belum adanya anggota (kader) untuk meneruskan kepengurusan Dewan Racana serta banyaknya anggota racana yang tidak aktif, namun pada tahun 1996 ada perubahan nomor Gugus Depan dari 121-122 dirubah menjadi 181-182 dan Musyawarah Gugus Depan baru diadakan lagi pada tahun 1997-1998. Dengan ketua yang terpilih yaitu Supriyanto dan Hapsah (1997-1998).

Pada tanggal 30 Juni 1997 Fakultas Tarbiyah Metro alih status menjadi STAIN Jurai Siwo Metro. Dengan adanya alih status tersebut amaka Racana Fatahillah berubah menjadi Racana Radin Inten II dan Putri Kandang Rarang. Hal ini didasarkan dari hasil Musyawarah Gugus Depan pada tanggal 16 Oktober 1998.

Pada tahun itu terpilih Ketua Racana yang baru yaitu:

Nurul Huda dan Fitri Ningsih : Periode 1998-1999

Fadhilah dan Reni Safitri : Periode 1999-2000

M. Tamim. Hs dan Siti Komariyah : Periode 2000-2001

M. Dardiri dan Aprilia Widiyastuti : Periode 2001-2002

Pada tanggal 17 November 2002 diadakan sidang adat Dewan Racana yaitu menyikapi tentang kepengurusan Dewan Racana, sekaligus me resuffle pengurus

Racana yang tidak aktif, serta menyikapi surat Keputusan Kwarcab No. 01 tahun 2002 tentang revisi kode Nomor Gugus Depan dan menghasilkan perubahan nomor Gugus Depan 181-182 menjadi M.01-M.02. Dengan terpilihnya ketua STAIN yang baru maka Ka. Mabigus serta pengurus Majelis Pembimbing Gugus Depan yang baru yaitu Drs. H. Hadi Rahmat, M.A sebagai Ka. Mabigus dan yang menjabat Ketua Dewan Racana diantaranya:

Ahmad Baydhowi dan Kibtiyah : Periode 2002-2003

Taufiq Effendi dan Susi Ernawati : Periode 2004-2005

Taufiq Effendi dan Sudarti : Periode 2005-2006

Kemudian dipertengahan semester diadakan Pergantian Antar Waktu (PAW) disebabkan banyaknya anggota Dewan yang wisuda dan terpilih menjadi pengurus Dewan Kerja Cabang, dan dari hasil PAW untuk meneruskan kepengurusan Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang yaitu:

Enrizal dan Eni Sulistyawati : Periode 2005-2006

Suryanti dan Henti Ridya : Periode 2006-2007

Pada tahun 2007 diadakan pemutakhiran data penomoran Gugus Depan dari Kwartir Cabang Kota Metro, yakni merubah nomor Gugus Depan M.01-M.02 menjadi 08.08.04.401-402 pangkalan STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.

Adapun kepengurusan Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang periode selanjutnya adalah:

Iswanto dan Siti Aminah : Periode 2007-2008

Irwanudin dan Rafit Jayanti : Periode 2008-2009

Pada tahun 2008-2009 mengadakan pergantian kepengurusan Ketua Dewan Racana Putri yaitu Rafit Jayanti digantikan oleh Fitrah Setianingsih.

Adapun kepengurusan selanjutnya:

Malik Firmansyah dan Rida Anistia : Periode 2009-2010

M. Asrofi dan Ika Puspita Rini : Periode 2010-2011

Bakti Ghozali dan Binti Munawaroh : Periode 2011-2012

‘Ibadurrohman dan Wasingatur Rohmah : Periode 2013-2014

M. Wilian Anwar dan Kholida Nur : Periode 2014-2015

Mungafif dan Amanaturrohmah : Periode 2015-2016

Agus Kholidin dan Cahyani Eka Putri : Periode 2016-2017

Pada tahun 2017 Racana STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Racana IAIN Metro Lampung, dengan kepengurusan selanjutnya yaitu:

Idris Sufiandi dan Ema Saksita Dewi : Periode 2017-2018

Eduan Lesmana dan Misyailni Rafidawati : Periode 2018-2019

Zezen Zainul Ali dan Emelda Novela Sagita : Periode 2019-2020.<sup>72</sup>

#### - **Visi dan Misi Racana IAIN Metro**

##### a. Visi Racana IAIN Metro yaitu:

Mewujudkan Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang sebagai Organisasi pembentuk generasi muda yang berjiwa patriotisme bersama sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berdasarkan nilai-nilai ke-Islaman dan ke-Indonesiaan.

---

<sup>72</sup> Dokumentasi Buku Tata Adat Racana IAIN Metro

- b. Misi Racana IAIN Metro yaitu:
- a) Membentuk pribadi anggota dengan Iman dan Taqwa serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
  - b) Meningkatkan kualitas dan kuantitas anggota dalam manajemen organisasi melalui pendidikan dan pelatihan;
  - c) Memberdayakan anggota dalam setiap kegiatan sehingga anggota mampu menerapkan ilmu dan pengetahuan bagi diri sendiri, organisasi dan lingkungan;
  - d) Melaksanakan berbagai pengembangan metode kepramukaan melalui kegiatan di alam terbuka yang menarik, menantang dan memiliki karakter;
  - e) Membina dan milih peserta didik untuk mencapai tingkat pramuka tertinggi yaitu Pramuka Garuda;
  - f) Meningkatkan aplikasi patriotisme melalui hubungan sosial terhadap masyarakat;
  - g) Membentuk dan menumbuhkan kader berjiwa semangat bela negara.<sup>73</sup>
- **Kepengurusan Dewan Racana IAIN Metro**

Adapun struktur kepengurusan Racana IAIN Metro Periode 2019-2020 adalah sebagai mana pada tabel yang terlampir dihalaman 72<sup>74</sup>

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

---

<sup>73</sup> Dokumentasi Arsip Racana IAIN Metro tahun 2019

<sup>74</sup> Dokumentasi Arsip Racana IAIN Metro tahun 2019

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada Anggota Racana IAIN Metro angkatan 19, 20, dan 21 pada 01 Juni 2020, maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- a. Jawaban SL diberi Skor 5
- b. Jawaban S diberi Skor 4
- c. Jawaban K diberi Skor 3
- d. Jawaban JR diberi Skor 2
- e. Jawaban TP diberi Skor 1

**a) Data Tentang Kegiatan Kepramukaan di IAIN Metro**

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan kepramukaan yang telah dilakukan di IAIN Metro, maka peneliti melakukan penyebaran angket kepada 110 mahasiswa sebagai sampel. Dalam hal ini peneliti membuat 15 pertanyaan dengan alternative jawaban yang memiliki poin yang berbeda. Adapun hasil angket tersebut disajikan dalam tabel yang terdapat dalam lampiran 3 pada halaman 75

Berdasarkan jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 15 item soal dinyatakan valid, ada beberapa soal item yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) yaitu ada 3 item soal, yakni sol nomor 7 pada indikator upacara, nomor 10 pada indikator berkemah, dan nomor 12 pada indikator penjelajahan. Diketahui ada 3 item soal yang ekstrim dari 4 indikator kegiatan kepramukaan, untuk itu kegiatan kepramukaan yang diberikan kepada anggota pramuka pada indikator upacara, berkemah, penjelajahan harus ditingkatkan kembali dan pada indikator yang sudah baik dipertahankan.

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai terbesar 59 dan nilai terkecil 36. Untuk mengetahui panjang interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

Nilai tertinggi : 59

Nilai terendah : 36

Jumlah sampel (n) : 110

1) Menghitung Range

$$\begin{aligned} &= \text{Nilai}_{\text{Max}} - \text{Nilai}_{\text{Min}} \\ &= 59 - 36 \\ &= 23 \end{aligned}$$

2) Menghitung Banyak Kelas

$$\begin{aligned} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 110 \\ &= 1 + 3,3 \times 2,041 \\ &= 1 + 6,7353 \\ &= 7,7353 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} &= \frac{r}{B K} \\ &= \frac{23}{8} = 2.875 = 3 \end{aligned}$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variable bebas (kegiatan kepramukaan) adalah 3, maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N= Jumlah Subjek

Selanjutnya analisis hasil persentase kegiatan kepramukaan IAIN Metro dapat dijelaskan dengan tabel berikut ini:

**Tabel 4**

**Hasil Angket Kegiatan Kepramukaan di IAIN Metro**

Interval	Frekuensi (fi)	Kategori	Persentase %
36-43	32	Rendah	29.09%
44-51	70	Sedang	63.63%
52-59	8	Tinggi	7.27%
D	110		100

*Sumber: Data Primer diolah, 2020*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel diatas. Dengan memperhatikan 110 mahasiswa yang menjadi anggota pramuka sebagai responden , 32 orang (29.09%) berada dalam kategori rendah, 70 orang (63.63%) pada kategori sedang, 8 orang (7.27%) pada kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa anggota pramuka termasuk dalam kategori sedang dalam kegiatan kepramukaan.

## b) Data Tentang Pembentukan Karakter Mahasiswa di IAIN Metro

Untuk mengetahui pelaksanaan Pembentukan Karakter yang telah dilakukan di IAIN Metro, maka peneliti melakukan penyebaran angket kepada 110 mahasiswa sebagai sampel. Dalam hal ini peneliti membuat 15 pertanyaan dengan alternative jawaban yang memiliki poin yang berbeda. Selengkapnya mengenai hasil jawaban tersebut dapat penulis sajikan dalam lampiran 4 pada halaman 78.

Berdasarkan jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 15 item soal yang dinyatakan valid, ada eberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki nilai skor angket terendah) yaitu ada 1 item soal yakni item soal nomor 10 pada indikator tanggung jawab. Diketahui ada 1 soal yang ekstrim dari 5 indikator karakter mahasiswa, untuk itu kegiatan dalam pembentukan karakter yang diberikan kepada anggota pada indikator bertanggung jawab harus ditingkatkan kembali dan pada indikator yang sudah baik dipertahankan. Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai terbesar 64 dan nilai terkecil 42. Untuk mengetahui panjang interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

Nilai tertinggi : 64

Nilai terendah : 42

Jumlah sampel (n) : 110

### 4) Menghitung Range

$$= \text{Nilai}_{\text{Max}} - \text{Nilai}_{\text{Min}}$$

$$= 64 - 42$$

$$= 23$$

## 5) Menghitung Banyak Kelas

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 110 \\
 &= 1 + 3,3 \times 2,041 \\
 &= 1 + 6,7353 \\
 &= 7,7353
 \end{aligned}$$

## 6) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 &= \frac{r}{B K} \\
 &= \frac{22}{8} = 2.75 = 3
 \end{aligned}$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variable bebas (kegiatan kepramukaan) adalah 3, maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Selanjutnya analisis hasil persentase kegiatan kepramukaan IAIN Metro dapat dijelaskan dengan tabel berikut ini:

**Tabel 5****Hasil Angket Pembentukan Karakter Mahasiswa di IAIN Metro**

Interval	Frekuensi ( <i>f<sub>i</sub></i> )	Kategori	Presentase %
41-48	14	Rendah	12.72%
49-56	82	Sedang	74.54%
57-64	14	Tinggi	12.72%
D	110		100

*Sumber: Data Primer diolah, 2020*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel diatas. Dengan memperhatikan 110 mahasiswa yang menjadi anggota pramuka sebagai responden , 14 orang (12.72%) berada dalam kategori rendah, 82 orang (74.54%) pada kategori sedang, 14 orang (12.72%) pada kategori tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pembentukan Karakter Mahasiswa di IAIN Metro berada pada kategori sedang.

**c) Korelasi Kegiatan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro**

Pada analisis inferensial ini akan diketahui korelasi kegiatan kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa IAIN Metro, sekaligus menjawab rumusan masalah yang ada.

Terlebih dahulu untuk melakukan uji hipotesis dengan menggunakan *chi* kuadrat ialah dengan mencari *f<sub>0</sub>* (frekuensi yang diobservasi) antara korelasi kegiatan kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Untuk memudahkan dalam menentukan jumlah *f<sub>0</sub>* (frekuensi yang diobservasi) penulis menggunakan tabel yang terlampir pada tabel 13 pada halaman 77.

Setelah  $f_0$  diketahui, selanjutnya untuk menghitung nilai *chi* kuadrat hitung ( $\chi^2_{hitung}$ ) maka  $f_0$  dibuat dalam tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 6**  
**Korelasi Kegiatan Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro**

Karakter	Kegiatan Kepramukaan			Jumlah
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Rendah	4	9	1	14
Sedang	24	52	6	82
Tinggi	4	9	1	14
Jumlah	32	70	8	110

*Sumber: Data Primer diolah, 2020*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui frekuensi yang diperoleh yaitu: 4, 9, 1, 24, 52, 6, 4, 9, 1. Kemudian untuk mencari nilai frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah baris}}{\text{jumlah semua}} \times \text{jumlah kolom}$$

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga *chi* kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_0}$$

**Tabel 7**  
**Tabel Kerja Perhitungan *Chi* Kuadrat ( $X^2$ ) tentang Korelasi Kkegiatan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro**

No	$f_0$	$f_h$	$(f_0-f_h)$	$(f_0-f_h)^2$	$\frac{(f_0-f_h)^2}{f_h}$
1	4	4.1	-0.1	0.0	0.0013
2	9	23.9	-14.9	220.7	9.2501
3	1	4.1	-3.1	9.4	2.3183
4	24	8.9	15.1	227.7	25.5622
5	52	52.2	-0.2	0.0	0.0006
6	6	8.9	-2.9	8.5	0.9499
7	4	1.0	3.0	8.9	8.7325
8	9	6.0	3.0	9.2	1.5460
9	1	1.0	0.0	0.0	0.0003
$\Sigma$					48.3611

*Sumber: Data Primer diolah, 2020*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui harga *Chi* Kuadrat hitung ( $X^2_{hitung}$ ) adalah sebesar 48.361 selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar Korelasi Kegiatan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro setelah dilakukan uji *chi* Kuadrat hitung ( $X^2_{hitung}$ ) maka dibandingkan dengan *chi* kuadrat pada kriteria tabel pengujian ( $X^2_{tabel}$ ). Sebelum itu terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (dk) dengan rumus sebagai berikut:

$$dk = (c-1)(r-1)$$

Keterangan: c = jumlah kolom

r = Jumlah baris

$$dk = (c-1)(r-1)$$

$$= (3-1)(3-1)$$

$$= (2)(2) = 4$$

Langkah selanjutnya membandingkan *chi* kuadrat hitung ( $X^2_{\text{hitung}}$ ) dengan *chi* kuadrat tabel ( $X^2_{\text{tabel}}$ ). Diaman harga *Chi* kuadrat tabel pada  $dk = 4$ , untuk taraf signifikansi 5% = 9,488 dan pada taraf signifikansi 1% = 13,277 dengan demikian harga *chi* kuadrat hitung ( $X^2_{\text{hitung}}$ ) lebih besar daripada *chi* kuadrat tabel ( $X^2_{\text{tabel}}$ ) baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% atau  $13,277 < 48.361 > 9,488$ . Hal ini berarti menunjukkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, dengan demikian berarti terdapat Korelasi antara Kegiatan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui Seberapa besar keterkaitan antara variabel bebas (kegiatan kepramukaan) dengan variabel terikat (pmbentukan karakter) dihitung dengan menggunakan koefisien kontingensi (KK) yang dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{X^2}{N+X^2}} \\ &= \sqrt{\frac{48.361}{110+48.361}} \\ &= \sqrt{0.3049} \\ &= 0.5521 \end{aligned}$$

Harga C yang dieproleh untuk menilia derajat asosiasi antar variabel, untuk itu harga C perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, yang mungkin terjadi. Harga  $C_{\text{maksimum}}$  dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C_{\text{maksimum}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
&= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
&= \sqrt{0,6666} \\
&= 0.816
\end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada  $C_{maks}$  semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain variabel yang satu semakin berkaitan erat dengan variabel lain. Dari perhitungan diatas dapat diperoleh harga  $C = 0.5521$  dengan  $C_{maks} = 0.816$ . Kemudian dilihat pada tabel koefisien kontingensi pada  $C_{maks} = 0.816$  dengan harga  $C = 0.5521$  berada pada kriteria sangat erat.

## B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan hasil angket tentang kegiatan kepramukaan diketahui bahwa dari 110 mahasiswa yang menjadi responden sekaligus menjawab pertanyaan sebanyak 32 responden menjawab tentang kegiatan kepramukaan dengan kategori rendah sebanyak (29,03%) dan 70 siswa menjawab kegiatan kepramukaan dengan kategori sedang (63,63%) serta 8 responden menjawab kegiatan kepramukaan dengan kategori tinggi (7,27%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa kegiatan kepramukaan di IAIN Metro termasuk dalam kategori sedang.

Sedangkan berdasarkan perhitungan hasil angket tentang pembentukan karakter mahasiswa diketahui bahwa dari 110 mahasiswa yang menjadi responden sekaligus menjawab pertanyaan sebanyak 14 responden menjawab tentang kegiatan kepramukaan dengan kategori rendah sebanyak (12.72%) dan 82 responden menjawab pembentukan

karakter dengan kategori sedang (74,54%) serta 14 responden menjawab dengan kategori tinggi (12,73%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa pembentukan karakter mahasiswa di IAIN Metro termasuk dalam kategori sedang.

Langkah selanjutnya membandingkan *chi* kuadrat tabel ( $X^2_{\text{tabel}}$ ) dengan *chi* kuadrat hitung ( $X^2_{\text{hitung}}$ ). Dimana harga dari *chi* kuadrat hitung = 48.361 harga *chi* kuadrat tabel pada dk = 4, untuk taraf signifikasi 5% = 9,488 dan taraf signifikasi 1% = 13, 277, dengan demikian harga *chi* kuadrat hitung ( $X^2_{\text{hitung}}$ ) lebih besar dari harga *chi* kuadrat tabel ( $X^2_{\text{tabel}}$ ) baik pada taraf signifikasi 1% maupun taraf signifikasi 5% atau  $9,488 < 48.361 > 13,277$ . Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan ( $H_a$ ) dapat diterima yang berarti ada korelasi antara kegiatan kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa IAIN Metro.

Untuk mengetahui keterkaitan antara variabel yang satu dengan yang lain yaitu variabel bebas (kegiatan kepramukaan) dan variabel terikat (pembentukan karakter) maka dihitung dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi (KK) atau C, dari hasil perhitungan diperoleh harga  $C = 0.5521$  yang kemudian dibandingkan dengan harga  $C_{\text{maks}} = 0.816$  yang berarti memiliki keterkaitan sangat erat karena C berada diantara 0.5521-0.816.

Berdasarkan hasil pengujian dan hipotesis diatas, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada kegiatan kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa IAIN Metro. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan kepramukaan banyak sekali kegiatan yang didalamnya mendidik para anggota pramuka untuk lebih giat dalam keagamaan, kedisiplinan, kemandirian, kepedulian dan rasa tanggung jawab.

Gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan Pembina Pramuka Indonesia agar:

1. Memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berahlak mulia, berjiwa patriot, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
2. Menjadi warga Negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.<sup>75</sup>

Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan kepramukaan bertujuan untuk membina kaum muda guna mencapai potensi spiritual, intelektual dan fisiknya secara potensi dalam sosialnya agar membentuk kepribadian yang baik dan berakhlak mulia. Sebab karakter itu sendiri merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Mah Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perkataan, yang sudah terbiasa dilakukan. Semua kegiatan didalam kepramukaan selalu menanamkan nilai karakter yang baik bagi anggotanya, sebab dalam kepramukaan memiliki kode etik yaitu Dasa Dharma (norma/aturan yang wajib dilakukan) dan Tri Satya (janji yang harus ditepati). Dalam kegiatan kepramukaan seperti Pelantikan anggota baru, upacara, berkemah dan penjelajahan ditanamkan jiwa yang berkarakter seperti keagamaan, disiplin, peduli, mandiri serta bertanggung jawab, hal ini berarti semakin baik kegiatan kepramukaan maka semakin baik pula karakter mahasiswanya.

---

<sup>75</sup> PAH Tim, *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*, (Surabaya : Pustaka Agung Harapan) h. 13.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat korelasi antara kegiatan kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa IAIN Metro. Hal ini ditunjukkan dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dan membandingkan *chi* kuadrat tabel ( $X^2_{\text{tabel}}$ ) dengan *chi* kuadrat hitung ( $X^2_{\text{hitung}}$ ). Dimana harga dari *chi* kuadrat hitung = 48.361 harga *chi* kuadrat tabel pada  $dk = 4$ , untuk taraf signifikansi 5% = 9,488 dan taraf signifikansi 1% = 13, 277, dengan demikian harga *chi* kuadrat hitung ( $X^2_{\text{hitung}}$ ) lebih besar dari harga *chi* kuadrat tabel ( $X^2_{\text{tabel}}$ ) baik pada taraf signifikansi 1% maupun taraf signifikansi 5% atau  $9,488 < 48.361 > 13,277$ .

Selanjutnya dengan hasil perhitungan kontingensi diperoleh harga  $C = 0.5521$  yang kemudian dibandingkan dengan harga  $C_{\text{maks}} = 0.816$  yang berarti korelasi kegiatan kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa IAIN Metro memiliki keterkaitan sangat erat karena  $C$  berada diantara 0.5521-0.816.

#### B. SARAN

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Kepramukaan di IAIN Metro dapat menunjang karakter para mahasiswa. Sebab kegiatan yang mereka ikuti merupakan seperangkat pengalaman yang memiliki manfaat yang tinggi serta dapat meningkatkan sudut

pandang mahasiswa dan menumbuhkan minat dan bakat serta semangat pengabdian kepada masyarakat. Selain itu pula membentuk karakter yang ada dalam diri mahasiswa. Tujuan pelaksanaan kegiatan kepramukaan ini pada dasarnya adalah untuk membentuk pribadi mahasiswa yang utuh baik lahir maupun batin.

2. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kepramukaan rata-rata memiliki karakter yang baik, baik itu di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat. Selain itu, ditingkatkan mahasiswa yang kelak akan menjadi pembina, jadilah pembina yang menjunjung nilai-nilai karakter yang telah ada dalam diri yang dapat memenuhi harapan bangsa mencetak generasi unggul secara pengetahuan serta mencetak generasi yang memiliki karakter dan kepribadian yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, 2012. *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Ali, Muhammad. 2018 “Peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Dalam Membangun Harmoni Ditengah Kemajemukan (Studi Kasus Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pada Unit Kegiatan Pramuka IAIN Metro” Vol. 3
- Anton , Krisandi dkk.2014. *Ensiklopedia Praja Muda Karana*, (Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara)
- Dokumentasi Arsip Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang  
Dokumentasi Buku Tata Adat Racana IAIN Metro
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta)
- Hayati, Lilik Nur. 2014. *A-Z Seputar Pramuka* (Bogor: Ghina Walafa)
- Hidayah, Nurul. 2015. “*Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar,*” Bandar Lampung: Jurusan PGMI Fakultas tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung Vol. 2
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi secara Terpadu diLingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2013. *Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga*, (Jakarta: Pustaka Tunas Media)
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia)
- Makhrus, Fadli. 2019. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Penanaman Nilai Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Purbolinggo*. (Skripsi: IAIN Metro Lampung)
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*.74
- Mustika, Lilis Surya. 2017. *Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karkter siswa di SMA Purnama Trimurjo, Lampung Tengah*. (Skripsi: STAIN Jura Siwo Metro)
- Nasution, 2006. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Nazir, Mohammad.2009. *Metode Penelitian*, Cet. Ke-7 (Jakarta: Ghalia Indonesia)
- Noor, Juliansyah. 2011 *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media Group)
- PAH Tim, *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*, (Surabaya : Pustaka Agung Harapan)
- Purwanto, 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- QS. Al-Baqoroh : 286
- QS. Ar-Ra’d : 11
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, 2013. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Model)* (Bandung: Remaja Rosda Karya)

- Sopiah, Neneng Nurul. 2014. *Kegiatan Pramuka dari Siaga hingga Pramuka dewasa* (Bogor: PT Multazam Mulia Utama)
- Sudijino, Anas. 2008. *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RBD* (Bandung: Alfabeta)
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Kuantitatif Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama)
- Soepeno, Bambang. 2002. *Statistik Terapan*, (Jakarta: Rieneka Cipta)
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Sumarlika dan Alfiandra Kurnisar, 2015. "Fungsi Ekstrakurikuler Pada Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Negeri Banyuasin III" Vol. 2
- Sundana, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 200 tentang Gerakan Pramuka
- Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- WJS. Purwadarminata, 1984. *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter (Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Zuhairi, 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## 1. Pengurus Dewan Racana IAIN Metro Periode 2019/2020

Lampiran 1: Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro

Nomor : 013 Tahun 2020

Tanggal : 06 Januari 2020

Tentang : Pengurus Dewan Racana Radin Inten II Institut Agama Islam Negeri Metro Periode 2019-2020

No	Nama/NIP/NPM	Pangkat/Gol	Jabatan
1	Prof. Dr. Enizar, M.Ag NIP 196009181987032003	IV/d	Ka. Mabigus IAIN Metro
2	Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. NIP 197406071998032002	IV/a	Ketua Harian
3	Wardani, M.Pd. NIP 199002272019031009	III/b	Pembina Racana
4	Zezen Zainul Ali NPM 1702030043	-	Ketua Dewan Racana
5	Fredy Prabowo NPM 1701050059	-	Sekretaris Dewan Racana
6	Zainudin Haji Saputra NPM 1702030042	-	Bendahara Dewan Racana
7	Armanda Yusma NPM 1602030019	-	Pemangku Adat
8	Eduan Lesmana NPM 1601070081	-	Dewan Kehormatan
9	Faqih Tatmainul Qulub NPM 1501050075	-	Dewan Kehormatan
10	M. Munif Jazuli NPM 1702010032	-	Kepala Bidang Kajian Kepramukaan
11	Bayu Prayoga NPM 1801011026	-	Staf Ahli
12	Habib Na'im Mubarak NPM 1801010049	-	Kepala Bidang Komunikasi Informasi dan Logistik
13	Muhammad Rizqi Muzakki NPM 1804041108	-	Staf Ahli
14	Nexa Batara Luzianta NPM 1701080020	-	Kepala Bidang Agama, Sosial dan Budaya
15	Nurfauzi Latif NPM 1702040068	-	Staf Ahli
16	Arif Prasetyo NPM 1701050052	-	Kepala Bidang Kegiatan, Operasional, Evaluasi dan Pengembangan
17	Luthfi Fathurrohman NPM 1702030027	-	Staf Ahli
18	Budi Haryanto NPM 1801011028	-	Lembaga Pendidikan Racana
19	Ikbal Syahbana NPM 1804010008	-	Kepala Unit Protokol Pramuka
20	Aldi Nofri NPM 1804102004	-	Kepala Unit Komputer, Berita, dan Informatika
21	Muhamad Khoirudin Mahfud NPM 1801042013	-	Kepala Unit Agama dan Seni

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI METRO,



## Lampiran 2: Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro

Nomor : 013 Tahun 2020  
 Tanggal : 06 Januari 2019  
 Tentang : Pengurus Dewan Racana Puteri Kandang Rarang Institut Agama Islam Negeri Metro Periode 2019-2020.

No	Nama/NIP/NPM	Pangkat/ Gol	Jabatan
1	Prof. Dr. Enizar, M.Ag NIP 196009181987032003	IV/d	Ka. Mabigus IAIN Metro
2	Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons. NIP 197406071998032002	IV/a	Ketua Harian
3	Aisyah Khumairo, M.Pd.I. NIP 199009032019032009	III/b	Pembina Racana
4	Emelda Novelia Sagita NPM 1701050014	-	Ketua Dewan Racana
5	Diah Ayu Pramesi NPM 1702100021	-	Sekretaris Dewan Racana
6	Nabila Putri Wima NPM 1704100158	-	Bendahara Dewan Racana
7	Eli Ismayanti NPM 1601070082	-	Pemangku Adat
8	Misyailni Rafidawati NPM 1603060026	-	Dewan Kehormatan
9	Siti Arifah NPM 1701010081	-	Kepala Bidang Kajian Kepramukaan
10	Ninda Lena Dwi Dayanti NPM 1701010061	-	Staf Ahli
11	Wahyu Suprihatin NPM 1701070209	-	Kepala Bidang Komunikasi Informasi dan Logistik
12	Nurul Islami NPM 1701040123	-	Staf Ahli
13	Adhelia Dinda Syafitri NPM 1701010002	-	Kepala Bidang Agama, Sosial dan Budaya
14	Annisa Wulandari NPM 1701010008	-	Staf Ahli
15	Lydia Hardijanti NPM 1701070031	-	Kepala Bidang Kegiatan, Operasional, Evaluasi dan Pengembangan
16	Wahyu Sri Hartuti NPM 1701070149	-	Staf Ahli
17	Umy Alfiah NPM 1801012022	-	Lembaga Pendidikan Racana
18	Yuni Mestiyanti NPM 1801072038	-	Sekretaris Unit Agama dan Seni
19	Diah Ayu Agustina NPM 1801041012	-	Sekretaris Unit Protokol Pramuka
20	Devi Arvina NPM 1801010024	-	Sekretaris Unit Komputer Berita dan Informatika
21	Cindy Meliviany NPM 1704040117	-	Ketua Badan Usaha Milik Racana
22	Sulis Tiana NPM 1801041037	-	Sekretaris Badan Usaha Milik Racana

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI METRO,



## 2. Kisi-Kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	Item Angket	Jumlah
1	Kegiatan Kepramukaan	1. Pelantikan Anggota Baru	1, 2 dan 3	3
		2. Upacara	4,5,6 dan 7	4
		3. Berkemah	8,9, 10 dan 11	4
		4. Penjelajahan	12,13,14 dan 15	4
2	Pembentukan Karakter Mahasiswa	1. Mandiri	16,17 dan 18	3
		2. Disiplin	19,20 dan 21	3
		3. Bertanggung Jawab	22,23 dan 24	3
		4. Peduli	25, 26 dan 27	3
		5. Religius	28,29 dan 30	3
Jumlah angket kegiatan Kepramukaan				15
Jumlah angket Pembentukan Karakter Mahasiswa				15
Jumlah seluruh Item Angket				30

### 3. Data Hasil Angket Kegiatan Kepramukaan

No	Nama Mahasiswa	Angkatan	Item Angket															Jumlah Skor
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Armanda Yusma	19	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	40	
2	Nugroho Noto S	19	4	2	5	4	2	3	4	2	2	4	3	4	2	5	51	
3	Fatih Tatmainul Q	19	2	1	5	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	40	
4	Eduan Lesmana	19	4	1	5	2	1	4	4	4	2	3	4	4	1	2	43	
5	Guntur Hartoyo R	19	3	1	2	5	1	3	3	3	5	1	3	4	2	2	43	
6	Sayid M.R	19	5	2	4	3	1	5	2	3	2	1	3	5	1	5	46	
7	Yunus Putra	19	4	2	5	2	3	2	3	5	4	1	2	2	1	3	43	
8	Aldi Kurniawan	19	5	2	2	5	3	4	4	2	3	4	3	5	2	3	51	
9	Aliyah Mereta D	19	2	2	5	2	3	3	5	3	3	3	5	2	2	5	50	
10	Anggraini Silvia P	19	2	1	5	3	2	4	5	3	4	4	2	4	1	4	46	
11	Anisa Khusnul K	19	2	2	3	4	1	5	3	4	2	3	5	3	2	5	49	
12	Astuti	19	4	1	5	3	3	3	3	5	2	2	2	3	1	5	46	
13	Aulia Puspita S	19	5	1	3	5	1	2	4	3	3	1	4	2	1	2	41	
14	Ayu Permata S	19	4	2	2	4	2	3	3	5	2	2	5	2	1	2	42	
15	Dwi Luluatul A	19	2	2	3	2	1	3	5	2	4	4	4	5	2	4	47	
16	Eli Ismayanti	19	2	1	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	1	3	36	
17	Gunarsih	19	2	1	5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	42	
18	Lefi Lestari	19	4	2	5	3	2	5	5	4	4	1	3	3	1	4	50	
19	Lili Nur Indah S	19	5	2	4	2	2	3	3	4	2	1	2	3	2	2	41	
20	Lina Yunita S	19	4	2	3	2	1	4	4	5	2	4	2	4	1	3	45	
21	Linda Agustina	19	3	2	4	4	3	2	5	3	5	1	4	3	2	2	47	
22	Mega Silvia A	19	5	1	3	5	1	4	4	2	5	3	3	2	2	2	46	
23	Mirawati D	19	4	2	5	2	2	4	5	4	3	2	3	3	2	3	48	
24	Nia Anggraini	19	5	1	3	4	3	4	2	4	5	1	5	5	2	5	52	
25	Nurul Aisyah	19	2	1	3	2	1	3	5	5	3	1	5	5	1	3	43	
26	Nurul Indani	19	5	1	4	3	3	4	2	5	2	4	3	5	1	3	47	
27	Puput Wahyu S	19	2	1	5	4	2	2	2	5	3	4	5	5	1	3	48	
28	Rika Mahlisa	19	5	1	2	5	3	2	4	4	2	2	3	4	2	4	46	
29	Riska Ayu W	19	2	1	4	5	3	5	4	2	3	2	3	4	1	2	43	
30	Siti Melina	19	3	2	3	3	1	4	2	5	3	1	3	4	1	4	41	
31	Tania Hela A	19	3	1	4	2	3	5	2	5	4	2	4	3	1	2	46	
32	Vita Rianty	19	3	2	4	3	2	3	3	2	2	1	3	3	1	2	37	
33	Rima Kurnia	19	3	2	4	2	1	4	3	2	3	3	2	2	2	4	39	
34	Novi Indrias	19	5	2	3	4	2	3	3	3	5	2	2	2	2	3	46	
35	Hana Arsita	19	5	2	5	2	1	5	3	5	3	4	3	2	2	2	48	
36	Arif Prasetyo	20	5	1	4	2	3	4	5	3	3	3	5	3	2	3	51	
37	Dika Agus	20	2	2	2	3	3	3	5	2	4	2	4	2	2	2	42	
38	Fredy Prabowo	20	5	1	3	5	1	3	3	3	3	2	2	5	1	5	45	
39	M. Irfan Rouf A	20	2	1	2	3	3	3	3	5	2	1	4	2	1	4	39	
40	M. Munif J	20	5	1	2	3	2	2	3	5	3	1	5	4	1	4	43	
41	Nur Fauzi Latif	20	5	2	5	4	2	2	5	2	5	4	4	3	1	2	51	
42	Zainuddin Haji S	20	2	1	2	4	3	5	3	3	4	4	4	5	1	2	45	

43	Zezen Zainul Ali	20	5	2	3	5	2	2	5	5	2	1	4	3	1	3	2	45
44	Luthfi F	20	5	1	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	47
45	Adhelia Dinda S	20	2	1	2	3	1	2	2	5	4	1	4	5	2	3	3	40
46	Anisa Wulandari	20	5	2	5	5	3	4	3	3	2	4	4	5	2	4	2	53
47	Cindy Meliviany	20	5	1	5	3	2	4	4	5	4	1	4	2	1	2	3	46
48	Diah Ayu P	20	2	1	5	3	3	3	2	5	4	3	4	5	2	3	2	47
49	Emelda Novelia S	20	2	2	5	3	1	5	5	3	2	4	2	3	2	5	5	49
50	Fitriatus S	20	3	1	3	5	2	5	3	4	3	1	4	3	2	3	2	44
51	Khoirul Nisa	20	2	1	3	4	3	4	2	4	3	2	4	5	2	4	5	48
52	Lydia Hardijanti	20	5	2	4	2	3	3	5	2	3	2	4	4	1	3	2	45
53	Nabila Putri W	20	2	1	4	5	2	3	5	2	2	4	5	2	1	3	4	45
54	Ninda Lena D	20	4	1	2	2	2	3	4	3	5	4	5	3	1	4	3	46
55	Nur Ailul A	20	2	1	5	2	2	2	4	2	2	1	5	5	2	3	3	41
56	Nurul Islami	20	5	2	5	5	1	4	4	5	2	3	3	5	1	4	3	52
57	Nurbaiti	20	2	1	5	3	3	5	3	3	3	3	5	4	2	3	4	49
58	Rike Ramadhani	20	2	2	2	2	2	5	3	4	2	4	5	2	1	3	3	42
59	Siti Arifah	20	3	2	4	5	3	3	5	2	5	2	4	4	2	3	5	52
60	Sri Winarti	20	5	1	4	4	3	2	2	2	3	3	2	5	1	4	5	46
61	Sulistiani	20	3	1	5	5	3	4	3	5	2	2	4	2	2	3	3	47
62	Tiara Unika S	20	5	1	3	4	3	3	3	2	2	2	5	4	1	5	3	46
63	Tri Fika R	20	4	2	3	3	1	3	5	3	3	4	2	4	1	2	3	43
64	Wahyu Sri Hartini	20	3	2	4	3	1	4	2	3	3	3	2	5	2	5	4	46
65	Wahyu Suprihatin	20	3	2	4	2	2	5	2	5	5	3	5	3	2	4	3	50
66	Lupi Novita	20	3	1	3	4	3	5	5	4	3	1	4	4	2	4	4	50
67	Diah Ayu A	21	2	2	4	4	2	5	5	4	2	3	3	5	1	3	4	49
68	Anisa Munawaroh	21	4	1	3	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	59
69	Ega Livia A	21	5	2	2	5	3	2	4	3	5	4	4	3	1	5	2	50
70	Anisa Bela Dwi	21	2	1	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	45
71	Anisa	21	5	2	2	2	3	3	5	4	5	1	4	5	1	4	2	48
72	Sonia Milena	21	3	2	2	5	2	5	5	5	5	4	2	5	2	3	2	52
73	Yuni Mestiyanti	21	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	5	1	4	3	45
74	Devi Arvina	21	2	2	5	5	2	5	4	4	3	2	3	5	1	4	3	50
75	Sulis Tiana	21	4	1	5	5	1	5	2	4	2	3	5	3	1	4	5	50
76	M. Mahfud	21	3	1	5	2	1	4	2	3	5	3	2	3	1	2	3	40
77	Aldi Nofri	21	5	2	4	3	1	2	4	5	2	4	3	5	1	2	3	46
78	Umi Alfiah	21	5	1	5	5	2	2	4	4	3	3	5	4	1	2	2	48
79	Budi Haryanto	21	3	1	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	1	4	2	39
80	Nexa Batara L	21	2	1	2	5	1	5	3	5	5	4	3	4	2	2	3	47
81	M Rizqi Muzaki	21	2	2	2	3	2	3	4	4	2	1	4	3	1	4	3	40
82	Bayu Prayoga	21	4	2	5	3	2	5	3	4	4	1	2	4	1	4	5	49
83	Habib Na'im M	21	5	1	2	5	3	4	5	3	4	3	2	5	2	2	4	50
84	Maryanto	21	4	2	5	3	3	5	3	3	3	4	4	4	2	2	5	52
85	Miftahul Janah	21	4	1	4	2	3	5	5	2	4	3	4	2	1	5	4	49
86	Elen Munabela	21	2	1	3	4	3	5	2	3	2	2	5	5	2	2	2	43
87	Hafidz Adzkia Z	21	2	2	5	3	1	3	2	5	3	2	5	3	2	5	3	46

88	Eka Nurohmah	21	2	2	5	3	3	4	2	5	2	2	4	3	2	2	2	43
89	Sabria Gilang A	21	5	1	2	2	2	2	2	4	5	3	3	3	2	5	4	45
90	Ikma	21	5	1	3	4	3	5	5	3	2	1	3	3	1	3	3	45
91	Aan Hidayatullah	21	4	2	3	2	2	4	3	3	3	1	5	5	2	2	5	46
92	Ferdi Mustofa	21	2	1	4	5	3	3	5	3	2	3	2	5	2	3	5	48
93	Dian Sari	21	4	2	3	4	2	3	4	5	3	1	3	3	1	5	5	48
94	Deffi Yuliantika	21	4	1	3	5	3	2	5	3	3	3	2	2	2	5	3	46
95	Yusniawati	21	3	2	5	3	1	5	5	4	2	4	2	3	1	3	3	46
96	Luthfi Latifah	21	3	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	2	4	41
97	Lili Nur R	21	4	2	2	5	3	3	2	3	4	3	3	5	2	5	2	48
98	Siti Maemunah	22	5	2	2	2	3	4	4	4	5	3	4	2	2	3	5	50
99	Fidara Sukmawati	22	4	1	2	2	2	5	2	5	2	4	3	5	2	2	2	43
100	Siti Nur Azizah A	22	3	2	2	3	2	3	2	5	2	1	4	3	1	5	4	42
101	Anca Purnomo	22	2	2	4	3	1	5	3	5	5	3	2	5	1	3	5	49
102	Adinda Widia P	22	5	1	3	5	1	5	4	3	5	4	4	4	1	3	3	51
103	Wasingatur R	22	3	2	4	2	2	3	4	2	2	2	5	4	1	4	2	42
104	Alfira K	22	4	2	3	4	3	3	5	5	2	4	4	5	1	4	3	52
105	Fella Trianingsih	22	5	2	3	2	2	2	4	2	5	3	2	5	1	4	2	44
106	Dinda Sholehah	22	5	1	3	5	2	3	3	4	4	4	2	4	1	4	4	49
107	Nur Kholis	22	5	2	4	4	2	5	5	3	2	1	4	3	1	2	3	46
108	Muhammad Fauzi	22	4	1	4	2	1	5	5	3	5	2	4	5	1	5	2	49
109	Mahendra	22	2	1	2	3	2	5	4	2	4	3	3	4	2	2	2	41
110	Wahid Mustofa G	22	5	2	4	4	1	3	2	4	5	2	2	4	2	3	4	47

Sumber: Data Primer, 2020

#### 4. Data Hasil Angket Pembentukan Karakter

No	Nama Mahasiswa	Angkatan	Item Angket															Jumlah Skor
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Armanda Yusma	19	4	3	4	2	4	2	2	5	3	3	3	4	4	5	4	52
2	Nugroho Noto S	19	3	5	2	5	3	2	1	3	5	3	5	3	5	4	5	54
3	Fatih Tatmainul	19	3	3	2	2	5	2	2	3	4	2	5	5	5	4	4	51
4	Eduan Lesmana	19	5	4	5	4	3	2	1	3	4	3	2	5	4	5	4	54
5	Guntur Hartoyo	19	2	3	4	3	3	5	1	3	3	2	2	2	5	4	4	46
6	Sayid MR	19	3	4	4	4	3	2	2	4	2	3	5	2	4	4	5	51
7	Yunus Putra	19	5	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	5	5	4	4	54
8	Aldi Kurniawan	19	5	5	4	5	3	5	1	4	4	3	4	4	5	5	5	62
9	Aliyah Mereta D	19	2	2	4	2	4	5	1	4	5	2	4	5	5	5	4	54
10	Anggraini S.P	19	3	4	4	3	4	3	1	3	4	1	3	2	5	4	4	48
11	Anisa Khusnul K	19	3	5	5	5	3	3	1	3	4	2	3	3	5	5	4	54
12	Astuti	19	3	4	3	2	4	5	1	4	5	3	3	4	4	5	4	54
13	Aulia Puspita S	19	3	5	3	3	5	3	2	5	5	3	2	4	4	5	4	56
14	Ayu Permata S	19	4	3	4	4	5	3	1	4	3	3	3	2	4	5	5	53
15	Dwi Luluatul A	19	2	4	2	4	2	3	1	3	4	3	4	4	5	5	5	51
16	Eli Ismayanti	19	5	2	2	2	2	3	2	5	4	2	4	2	5	5	5	50
17	Gunarsih	19	4	2	3	3	5	2	1	4	4	1	2	4	5	4	5	49
18	Lefi Lestari	19	3	2	3	2	2	5	1	5	4	2	4	2	5	4	5	49
19	Lili Nur Indah S	19	2	3	5	4	4	2	2	3	3	3	5	5	5	4	4	54
20	Lina Yunita S	19	4	2	5	2	3	5	2	3	3	2	5	4	4	4	5	53
21	Linda Agustina	19	4	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	4	5	5	44
22	Mega Silvia A	19	5	4	5	5	4	2	1	5	5	1	4	5	5	5	5	61
23	Mirawati D	19	4	5	3	2	5	5	1	3	2	3	5	2	4	4	4	52
24	Nia Anggraini	19	4	2	5	3	3	5	2	5	2	2	2	4	4	4	5	52
25	Nurul Aisyah	19	4	2	5	3	5	5	2	3	2	1	4	5	4	5	5	55
26	Nurul Indani	19	3	3	2	5	4	5	2	4	4	2	5	3	5	4	4	55
27	Puput Wahyu S	19	3	5	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	5	4	5	54
28	Rika Mahlisa	19	5	4	5	2	2	4	2	3	5	2	3	3	4	4	4	52
29	Riska Ayu W	19	4	4	2	3	3	4	1	4	4	3	3	3	5	5	5	53
30	Siti Melina	19	5	2	4	4	5	4	1	5	5	2	3	5	4	4	5	58
31	Tania Hela A	19	2	2	5	2	2	2	2	4	2	1	2	5	4	5	5	45
32	Vita Rianty	19	2	3	4	5	2	4	1	4	3	2	2	5	4	5	4	50
33	Rima Kurnia	19	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	5	2	5	4	5	48
34	Novi Indrias	19	4	5	2	5	2	4	1	5	4	3	5	4	5	4	4	57
35	Hana Arsita	19	5	2	4	4	3	5	2	4	4	2	5	2	5	4	4	55
36	Arif Prasetyo	20	3	5	3	2	2	3	2	3	5	2	4	3	4	4	5	50
37	Dika Agus	20	4	4	5	2	5	2	2	3	3	3	2	5	4	4	4	52
38	Fredy Prabowo	20	2	4	4	3	4	3	1	3	5	2	2	3	5	4	4	49
39	M. Irfan Rouf A	20	5	3	5	5	4	5	2	3	4	2	3	4	5	4	4	58
40	M. Munif J	20	3	3	3	2	2	2	1	5	2	1	3	2	4	4	4	41
41	Nur Fauzi Latif	20	4	3	4	2	4	2	1	3	5	2	4	5	5	5	5	54

42	Zainuddin Haji S	20	4	4	2	2	3	5	2	4	2	2	4	4	4	4	4	50
43	Zezen Zainul Ali	20	5	4	4	2	3	2	1	3	5	1	3	2	5	5	4	49
44	Luthfi F	20	5	4	4	2	3	2	1	4	3	3	2	4	4	5	4	50
45	Adhelia Dinda S	20	3	4	5	3	5	3	1	3	5	1	4	3	4	4	4	52
46	Anisa Wulandari	20	5	3	5	2	5	2	1	4	4	2	5	5	4	5	4	56
47	Cindy Meliviany	20	2	5	2	2	3	4	2	5	3	2	3	2	4	4	4	47
48	Diah Ayu P	20	5	4	5	5	3	3	1	3	5	1	5	4	5	4	5	58
49	Emelda Novelia	20	2	5	5	3	3	4	2	5	2	3	4	2	5	5	4	54
50	Fitriatus S	20	3	5	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	5	5	5	54
51	Khoirul Nisa	20	5	3	2	3	3	5	1	5	5	3	3	2	5	5	5	55
52	Lydia Hardijanti	20	3	4	4	3	5	5	1	3	2	3	3	4	5	5	5	55
53	Nabila Putri W	20	3	4	2	2	5	5	2	3	5	1	5	4	5	4	5	55
54	Ninda Lena D	20	4	2	4	5	2	5	1	3	4	1	2	4	4	4	4	49
55	Nur Ailul A	20	5	3	2	5	5	4	1	4	5	2	2	2	4	5	4	53
56	Nurul Islami	20	4	5	4	2	2	4	2	5	5	2	5	4	5	4	4	57
57	Nurbaiti	20	4	2	5	2	4	2	2	4	4	3	3	2	4	5	5	51
58	Rike Ramadhani	20	5	2	3	4	5	4	1	5	3	3	5	5	5	4	4	58
59	Siti Arifah	20	3	3	3	3	3	3	1	4	5	3	5	3	5	5	5	54
60	Sri Winarti	20	3	2	5	5	5	4	1	4	3	1	4	4	5	4	4	54
61	Sulistiani	20	2	5	3	5	3	2	2	3	5	2	5	2	5	4	4	52
62	Tiara Unika S	20	5	2	2	2	4	4	1	4	4	2	5	4	4	5	5	53
63	Tri Fika R	20	3	2	5	4	4	3	2	5	4	2	5	3	4	4	5	55
64	Wahyu Sri H	20	2	5	5	5	5	5	2	3	5	1	5	4	5	4	5	61
65	Wahyu S	20	2	4	2	4	2	3	1	4	2	3	4	2	4	5	5	47
66	Lupi Novita	20	5	4	3	2	4	5	2	5	3	1	5	5	4	4	4	56
67	Diah Ayu A	21	5	4	2	3	5	4	2	4	5	2	5	3	5	5	5	59
68	Anisa Munawaroh	21	2	3	4	4	4	4	2	3	3	1	2	4	4	5	5	50
69	Ega Livia A	21	2	5	2	4	4	3	1	3	5	3	5	4	5	4	5	55
70	Anisa Bela Dwi	21	5	5	2	3	2	3	2	3	5	2	3	4	4	5	5	53
71	Anisa	21	4	4	2	2	4	4	1	4	4	3	2	3	4	5	5	51
72	Sonia Milena	21	4	5	3	2	3	5	2	4	3	3	3	3	4	4	5	53
73	Yuni Mestiyanti	21	4	5	3	4	3	2	1	3	3	2	5	3	4	4	4	50
74	Devi Arvina	21	2	4	4	2	2	4	1	4	4	2	5	3	4	5	5	51
75	Sulis Tiana	21	3	4	3	4	3	4	1	3	3	1	3	3	4	5	4	48
76	M. Mahfud	21	4	2	4	3	3	5	1	3	2	2	3	3	4	4	5	48
77	Aldi Nofri	21	3	4	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	4	5	4	48
78	Umi Alfiah	21	5	5	2	5	3	2	1	4	5	3	2	2	4	5	5	53
79	Budi Haryanto	21	5	4	4	5	2	5	2	5	2	1	4	3	5	4	4	55
80	Nexa Batara L	21	4	4	2	4	3	5	1	3	2	2	2	5	5	4	5	51
81	M Rizqi Muzaki	21	3	3	5	2	2	3	1	3	5	3	5	2	5	4	5	51
82	Bayu Prayoga	21	4	3	3	4	4	3	2	3	3	1	2	5	4	4	5	50
83	Habib Na'im M	21	4	4	4	4	2	4	1	5	2	2	3	2	5	5	5	52
84	Maryanto	21	3	4	4	4	2	4	1	4	4	3	2	3	5	4	5	52
85	Miftahul Janah	21	5	2	3	2	5	3	2	5	2	1	5	5	5	5	5	55
86	Elen Munabela	21	3	3	5	4	3	2	1	4	4	2	2	2	5	4	5	49

87	Hafidz Adzkia Z	21	4	5	3	3	4	2	2	3	4	2	2	5	4	4	5	52
88	Eka Nurohmah	21	3	4	2	5	3	4	1	4	4	2	3	5	4	5	4	53
89	Sabria Gilang A	21	3	5	4	3	3	4	2	3	5	2	4	2	5	5	5	55
90	Ikma	21	5	5	3	3	2	2	2	4	3	1	4	3	5	5	4	51
91	Aan H	21	3	3	2	5	2	2	1	3	4	1	5	2	4	4	5	46
92	Ferdi Mustofa	21	3	4	5	3	5	5	2	5	3	2	5	4	4	4	4	58
93	Dian Sari	21	5	3	2	3	2	5	1	3	4	2	4	4	5	4	4	51
94	Deffi Yuliantika	21	4	2	5	2	2	5	2	4	5	3	4	4	4	5	5	56
95	Yusniawati	21	5	5	5	5	5	4	2	5	4	3	3	5	4	4	5	64
96	Luthfi Latifah	21	4	2	5	2	3	2	2	5	2	2	3	3	5	5	4	49
97	Lili Nur R	21	2	5	5	5	4	5	1	3	5	3	3	3	4	4	5	57
98	Siti Maemunah	22	3	3	5	3	3	3	1	4	2	3	4	5	4	4	4	51
99	Fidara S	22	5	2	2	2	3	4	2	5	4	1	2	5	5	4	5	51
100	Siti Nur Azizah A	22	5	3	2	5	5	4	1	3	3	2	5	5	4	5	4	56
101	Anca Purnomo	22	5	5	5	2	4	2	1	4	5	2	3	5	4	4	4	55
102	Adinda Widia P	22	2	5	3	3	3	2	2	4	5	3	2	3	5	5	4	51
103	Wasingatur R	22	5	5	2	4	5	5	1	5	4	3	5	3	5	5	4	61
104	Alfira K	22	3	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	2	5	5	4	46
105	Fella Trianingsih	22	3	2	3	5	2	4	2	5	2	1	4	3	4	4	5	49
106	Dinda Sholehah	22	4	5	5	2	5	2	1	5	5	1	2	2	5	4	5	53
107	Nur Kholis	22	5	3	3	3	4	2	2	4	5	3	2	4	4	5	4	53
108	M.Fauzi	22	2	5	2	5	2	3	2	3	3	1	2	4	5	4	5	48
109	Mahendra	22	4	5	3	2	2	4	2	3	4	1	2	5	5	4	4	50
110	Wahid Mustofa G	22	2	2	4	5	5	3	1	5	4	3	2	5	5	5	4	55

Sumber: Data Primer, 2020

**5. Tabel Kerja Untuk Mencari  $f_0$  Antara Korelasi Kegiatan Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro**

No	Nama Mahasiswa	Kegiatan Kepramukaan	Kategori	Pembentukan Karakter	Kategori
1	Armanda Yusma	40	Rendah	52	Sedang
2	Nugroho Noto S	51	Sedang	54	Sedang
3	Fatih Tatmainul Q	40	Rendah	51	Sedang
4	Eduan Lesmana	43	Rendah	54	Sedang
5	Guntur Hartoyo R	43	Rendah	46	Rendah
6	Sayid M.R	46	Sedang	51	Sedang
7	Yunus Putra	43	Rendah	54	Sedang
8	Aldi Kurniawan	51	Sedang	62	Tinggi
9	Aliyah Mereta D	50	Sedang	54	Sedang
10	Anggraini Silvia P	46	Sedang	48	Rendah
11	Anisa Khusnul K	49	Sedang	54	Sedang
12	Astuti	46	Sedang	54	Sedang
13	Aulia Puspita S	41	Rendah	56	Sedang
14	Ayu Permata S	42	Rendah	53	Sedang
15	Dwi Luluatul A	47	Sedang	51	Sedang
16	Eli Ismayanti	36	Rendah	50	Sedang
17	Gunarsih	42	Rendah	49	Sedang
18	Lefi Lestari	50	Sedang	49	Sedang
19	Lili Nur Indah S	41	Rendah	54	Sedang
20	Lina Yunita S	45	Sedang	53	Sedang
21	Linda Agustina	47	Sedang	44	Rendah
22	Mega Silvia A	46	Sedang	61	Tinggi
23	Mirnawati D	48	Sedang	52	Sedang
24	Nia Anggraini	52	Tinggi	52	Sedang
25	Nurul Aisyah	43	Rendah	55	Sedang
26	Nurul Indani	47	Sedang	55	Sedang
27	Puput Wahyu S	48	Sedang	54	Sedang
28	Rika Mahlisa	46	Sedang	52	Sedang
29	Riska Ayu W	43	Rendah	53	Sedang
30	Siti Melina	41	Rendah	58	Tinggi
31	Tania Hela A	46	Sedang	45	Rendah
32	Vita Rianty	37	Rendah	50	Sedang
33	Rima Kurnia	39	Rendah	48	Rendah
34	Novi Indrias	46	Sedang	57	Tinggi

35	Hana Arsita	48	Sedang	55	Sedang
36	Arif Prasetyo	51	Sedang	50	Sedang
37	Dika Agus	42	Rendah	52	Sedang
38	Fredy Prabowo	45	Sedang	49	Sedang
39	M. Irfan Rouf A	39	Rendah	58	Tinggi
40	M. Munif J	43	Rendah	41	Rendah
41	Nur Fauzi Latif	51	Sedang	54	Sedang
42	Zainuddin Haji S	45	Sedang	50	Sedang
43	Zezen Zainul Ali	45	Sedang	49	Sedang
44	Luthfi F	47	Sedang	50	Sedang
45	Adhelia Dinda S	40	Rendah	52	Sedang
46	Anisa Wulandari	53	Tinggi	56	Sedang
47	Cindy Meliviany	46	Sedang	47	Rendah
48	Diah Ayu P	47	Sedang	58	Tinggi
49	Emelda Novelia S	49	Sedang	54	Sedang
50	Fitriatus S	44	Sedang	54	Sedang
51	Khoirul Nisa	48	Sedang	55	Sedang
52	Lydia Hardijanti	45	Sedang	55	Sedang
53	Nabila Putri W	45	Sedang	55	Sedang
54	Ninda Lena D	46	Sedang	49	Sedang
55	Nur Ailul A	41	Rendah	53	Sedang
56	Nurul Islami	52	Tinggi	57	Tinggi
57	Nurbaiti	49	Sedang	51	Sedang
58	Rike Ramadhani	42	Rendah	58	Tinggi
59	Siti Arifah	52	Tinggi	54	Sedang
60	Sri Winarti	46	Sedang	54	Sedang
61	Sulistiani	47	Sedang	52	Sedang
62	Tiara Unika S	46	Sedang	53	Sedang
63	Tri Fika R	43	Rendah	55	Sedang
64	Wahyu Sri Hartini	46	Sedang	61	Tinggi
65	Wahyu Suprihatin	50	Sedang	47	Rendah
66	Lupi Novita	50	Sedang	56	Sedang
67	Diah Ayu A	49	Sedang	59	Tinggi
68	Anisa Munawaroh	59	Tinggi	50	Sedang
69	Ega Livia A	50	Sedang	55	Sedang
70	Anisa Bela Dwi	45	Sedang	53	Sedang
71	Anisa	48	Sedang	51	Sedang
72	Sonia Milena	52	Tinggi	53	Sedang
73	Yuni Mestiyanti	45	Sedang	50	Sedang

74	Devi Arvina	50	Sedang	51	Sedang
75	Sulis Tiana	50	Sedang	48	Rendah
76	M. Mahfud	40	Rendah	48	Rendah
77	Aldi Nofri	46	Sedang	48	Rendah
78	Umi Alfiah	48	Sedang	53	Sedang
79	Budi Haryanto	39	Rendah	55	Sedang
80	Nexa Batara L	47	Sedang	51	Sedang
81	M Rizqi Muzaki	40	Rendah	51	Sedang
82	Bayu Prayoga	49	Sedang	50	Sedang
83	Habib Na'im M	50	Sedang	52	Sedang
84	Maryanto	52	Tinggi	52	Sedang
85	Miftahul Janah	49	Sedang	55	Sedang
86	Elen Munabela	43	Rendah	49	Sedang
87	Hafidz Adzkie Z	46	Sedang	52	Sedang
88	Eka Nurohmah	43	Rendah	53	Sedang
89	Sabria Gilang A	45	Sedang	55	Sedang
90	Ikma	45	Sedang	51	Sedang
91	Aan H	46	Sedang	46	Rendah
92	Ferdi Mustofa	48	Sedang	58	Tinggi
93	Dian Sari	48	Sedang	51	Sedang
94	Deffi Yuliantika	46	Sedang	56	Sedang
95	Yusniawati	46	Sedang	64	Tinggi
96	Luthfi Latifah	41	Rendah	49	Sedang
97	Lili Nur R	48	Sedang	57	Tinggi
98	Siti Maemunah	50	Sedang	51	Sedang
99	Fidara Sukmawati	43	Rendah	51	Sedang
100	Siti Nur Azizah A	42	Rendah	56	Sedang
101	Anca Purnomo	49	Sedang	55	Sedang
102	Adinda Widia P	51	Sedang	51	Sedang
103	Wasingatur R	42	Rendah	61	Tinggi
104	Alfira K	52	Tinggi	46	Rendah
105	Fella Trianingsih	44	Sedang	49	Sedang
106	Dinda Sholehah	49	Sedang	53	Sedang
107	Nur Kholis	46	Sedang	53	Sedang
108	Muhammad Fauzi	49	Sedang	48	Rendah
109	Mahendra	41	Rendah	50	Sedang
110	Wahid Mustofa G	47	Sedang	55	Sedang

## 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket tentang Kegiatan Kepramukaan IAIN Metro

Sebelum angket yang penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan kepramukaan di IAIN Metro, terlebih dahulu penulis mengukur validitas angket tersebut dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel dengan hasil berikut ini:

### 1) Uji Validitas

Kevalid an instrumen dalam penelitian ini penulis mengujinya dengan rumus korelas product moment, dengan rumus simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma X^2 \cdot \Sigma Y^2}}$$

Penulis menggunakan tabel untuk mempermudah perhitungan.

Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 13**

## 7. Tabulasi Data Jawaban Responden Tentang Kegiatan Kepramukaan IAIN Metro

No	Nama	Nomor Item															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Laili	3	1	4	4	3	4	2	4	3	1	3	4	2	4	5	47
2	Rafida	4	1	4	5	3	2	2	4	3	3	5	5	1	4	4	50
3	Antika	3	3	5	3	2	3	4	5	3	3	4	4	2	5	5	54
4	Nana	4	2	4	4	1	4	5	3	4	2	5	5	2	4	4	53
5	Khusaini	3	3	5	5	5	3	3	5	5	2	4	4	2	4	5	58
6	Riyan	5	2	4	3	4	5	2	4	5	3	3	3	2	5	4	54
7	Syaiful	3	4	5	4	3	5	4	5	4	2	5	3	1	5	5	58
8	Rafi	4	3	4	4	2	4	1	5	3	2	3	4	2	3	5	49
9	Bambang	5	2	4	3	4	5	4	5	2	1	2	5	1	4	5	52
10	Fajar	5	3	2	4	3	2	2	4	3	4	5	3	2	3	3	48

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dari hasil tabel tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus

*Product Moment* untuk butir soal nomor 1 sebagai berikut:

**Tabel 14**

**Tabel Penolong perhitungan Validitas**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	Laili	1	47	1	2209	47
2	Rafida	1	50	1	2500	50
3	Antika	1	54	1	2916	54
4	Nana	1	53	1	2809	53
5	Khusaini	1	58	1	3364	58
6	Riyan	1	54	1	2916	54
7	Syaiful	1	58	1	3364	58
8	Rafi	1	49	1	2401	49
9	Bambang	1	52	1	2704	52
10	Fajar	1	48	1	2304	48
Σ		10	523	10	27487	523

Sumber: *Data Primer diolah, 2020*

Dari Tabel tersebut maka diperoleh:

$$\Sigma X^2 = 10$$

$$\Sigma Y^2 = 27487$$

$$\Sigma_{XY} = 523$$

Setelah itu dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma X^2 \cdot \Sigma Y^2}} \\ &= \frac{523}{\sqrt{(10)(27487)}} \\ &= \frac{523}{\sqrt{274870}} \\ &= \frac{523}{524.28} = 0.997 \end{aligned}$$

Setelah nilai didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal berikut ini:

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai diatas untuk soal nomor 1 terletak pada 0.800-1.00 (sangat tinggi) sehingga butir soal nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data. Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai  $r_{xy}$  dan kriteria tiap butir soal sebagai berikut:

#### 8. Tabel Intrepretasi Validitas Item Soal Angket Kegiatan Kepramukaan

**Tabel 15**  
**Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment**

Nomor Soal	r- hitung	Rxy tab (5%)	Rxy tab (1%)	Interpretasi	Keterangan
1	0.997	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
2	0.937	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
3	0.896	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
4	0.842	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
5	0.892	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
6	0.841	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
7	0.991	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
8	0.940	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
9	0.890	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
10	0.987	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
11	0.889	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
12	0.838	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
13	0.888	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
14	0.837	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
15	0.987	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi

*Sumber: Data Primer diolah, 2020*

Setelah didapat hasil korelasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi untuk taraf signifikansi 5% adalah 0.632 sedangkan taraf signifikansi 1% adalah 0.765, sehubungan dengan pertanyaan nomor 1 sampai 15 rata-rata diatas angka ritik, maka angka ini tergolong valid untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

## 2) Uji Reliabilitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan kepramukaan IAIN Metro, terlebih dahulu penulis mengukur reliabilitas angket tersebut dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel, dengan hasil berikut ini:

**Tabel 16**

### Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Ganjil								Jumlah Skor
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	Laili	3	4	3	2	3	3	2	5	25
2	Rafida	4	4	3	2	3	5	1	4	26
3	Antika	3	5	2	4	3	4	2	5	28
4	Nana	4	4	1	5	4	5	2	4	29
5	Khusaini	3	5	5	3	5	4	2	5	32
6	Riyan	5	4	4	2	5	3	2	4	29
7	Syaiful	3	5	3	4	4	5	1	5	30
8	Rafi	4	4	2	1	3	3	2	5	24
9	Bambang	5	4	4	4	2	2	1	5	27
10	Fajar	5	2	3	2	3	5	2	3	25

*Sumber: Data Primer diolah, 2020*

Tabel 17

## Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Genap							Jumlah Skor
		2	4	6	8	10	12	14	
1	Laili	1	4	4	4	1	4	4	22
2	Rafida	1	5	2	4	3	5	4	24
3	Antika	3	3	3	5	3	4	5	26
4	Nana	2	4	4	3	2	5	4	24
5	Khusaini	3	5	3	5	2	4	4	26
6	Riyan	2	3	5	4	3	3	5	25
7	Syaiful	4	4	5	5	2	3	5	28
8	Rafi	3	4	4	5	2	4	3	25
9	Bambang	2	3	5	5	1	5	4	25
10	Fajar	3	4	2	4	4	3	3	23

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Kemudian Kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi product moment. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 18

## Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Laili	25	22	625	484	550
2	Rafida	26	24	676	576	624
3	Antika	28	26	784	676	728
4	Nana	29	24	841	576	696
5	Khusaini	32	26	1024	676	832
6	Riyan	29	25	841	625	725
7	Syaiful	30	28	900	784	840
8	Rafi	24	25	576	625	600
9	Bambang	27	25	729	625	675
10	Fajar	25	23	625	529	575
	Σ	275	248	7621	6176	6845

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dari Tabel tersebut maka diperoleh:

$$\Sigma X^2 = 7621$$

$$\Sigma Y^2 = 6176$$

$$\Sigma_{XY} = 6845$$

Setelah itu dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma X^2 \cdot \Sigma Y^2}} \\ &= \frac{6845}{\sqrt{(7621)(6176)}} \\ &= \frac{6845}{\sqrt{47067296}} \\ &= \frac{6845}{6860,56} \\ &= 0.9977 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} \\ &= \frac{2 \times 0.9977}{1 + 0.9977} \\ &= \frac{1.994}{1.997} = 0.9984 \end{aligned}$$

Keudian langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dalam kriteria dan nilai  $r_{xy}$  terletak diantara 0.800-1.00 sehingga mendapat intrepretasi sangat tinggi.

## 9. Uji Validitas dan Reliabilitas tentang Pembentukan Karakter Mahasiswa di IAIN Metro

Sebelum angket yang penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan kepramukaan di IAIN Metro, terlebih dahulu penulis mengukur validitas angket tersebut dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel dengan hasil berikut ini:

### 1) Uji Validitas

Kevalid an instrumen dalam penelitian ini penulis mengujinya dengan rumus korelasi product moment, dengan rumus simpangan

$$\text{sebagai berikut: } r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum Y^2}}$$

Penulis menggunakan tabel untuk mempermudah perhitungan.

Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 19**

## 10. Tabulasi Data Jawaban Responden Tentang Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro

No	Nama	Nomor Item															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Laili	5	4	4	5	4	4	1	4	4	1	4	4	5	4	5	58
2	Rafida	4	5	3	4	4	4	1	4	4	2	4	3	5	4	5	56
3	Antika	4	5	4	4	3	5	2	5	4	1	4	3	5	5	5	59
4	Nana	5	4	3	4	4	5	1	3	5	1	4	5	4	5	4	57
5	Khusaini	4	5	5	4	3	5	2	5	4	2	5	4	5	4	4	61
6	Riyan	3	4	3	4	4	5	1	4	3	1	5	5	5	4	4	55
7	Syaiful	3	5	4	4	5	5	1	5	4	1	5	4	4	4	5	59
8	Rafi	4	5	4	5	4	4	2	5	5	1	4	5	5	4	5	62
9	Bambang	4	5	5	5	3	5	1	5	4	2	5	4	3	5	5	61
10	Fajar	5	5	3	5	4	5	2	4	3	1	4	3	5	4	4	57

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dari hasil tabel tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus

*Product Moment* untuk butir soal nomor 1 sebagai berikut:

**Tabel 20**

**Tabel Penolong perhitungan Validitas**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	Laili	1	58	1	3364	58
2	Rafida	1	56	1	3136	56
3	Antika	1	59	1	3481	59
4	Nana	1	57	1	3249	57
5	Khusaini	1	61	1	3721	61
6	Riyan	1	55	1	3025	55
7	Syaiful	1	59	1	3481	59
8	Rafi	1	62	1	3844	62
9	Bambang	1	61	1	3721	61
10	Fajar	1	57	1	3249	57
Σ		10	585	10	34271	585

*Sumber: Data Primer diolah, 2020*

Dari Tabel tersebut maka diperoleh:

$$\Sigma X^2 = 10$$

$$\Sigma Y^2 = 34271$$

$$\Sigma_{XY} = 585$$

Setelah itu dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma X^2 \cdot \Sigma Y^2}} \\
 &= \frac{585}{\sqrt{(10)(34271)}} \\
 &= \frac{585}{\sqrt{342710}} \\
 &= \frac{585}{585.41} = 0.9992
 \end{aligned}$$

Setelah nilai didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal berikut ini:

- 0.800-1.00 Sangat Tinggi
- 0.600-0.800 Tinggi
- 0.400-0.600 Sedang
- 0.200-0.400 Rendah
- 0.000-0.200 Sangat Rendah

Berdasarkan nilai diatas untuk soal nomor 1 terletak pada 0.800-1.00 (sangat tinggi) sehingga butir soal nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data. Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai  $r_{xy}$  dan kriteria tiap butir soal sebagai berikut:

#### 11. Tabel Intrepretasi Validitas Item Soal Angket Kegiatan Kepramukaan

**Tabel 21**  
**Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment**

Nomor Soal	r- hitung	Rxy tab (5%)	Rxy tab (1%)	Interpretasi	Keterangan
1	0.999	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
2	0.984	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
3	0.986	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
4	0.987	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
5	0.974	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
6	0.983	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
7	0.992	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
8	0.940	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
9	0.969	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
10	0.987	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
11	0.989	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
12	0.983	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
13	0.988	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
14	0.973	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
15	0.987	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi

*Sumber: Data Primer diolah, 2020*

Setelah didapat hasil korelasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi untuk taraf signifikansi 5% adalah 0.632 sedangkan taraf signifikansi 1% adalah 0.765, sehubungan dengan pertanyaan nomor 1 sampai 15 rata-rata diatas angka ritik, maka angka ini tergolong valid untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

### 3) Uji Reliabilitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan kepramukaan IAIN Metro, terlebih dahulu penulis mengukur reliabilitas angket tersebut dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel, dengan hasil berikut ini:

**Tabel 22**

**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil**

No	Nama	Skor Item untuk butir soal ganjil								Jumlah Skor
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	Laili	5	4	4	1	4	4	5	5	32
2	Rafida	4	3	4	1	4	4	5	5	30
3	Antika	4	4	3	2	4	4	5	5	31
4	Nana	5	3	4	1	5	4	4	4	30
5	Khusaini	4	5	3	2	4	5	5	4	32
6	Riyan	3	3	4	1	3	5	5	4	28
7	Syaiful	3	4	5	1	4	5	4	5	31
8	Rafi	4	4	4	2	5	4	5	5	33
9	Bambang	4	5	3	1	4	5	3	5	30
10	Fajar	5	3	4	2	3	4	5	4	30

*Sumber: Data Primer diolah, 2020*

Tabel 23

## Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Genap							Jumlah Skor
		2	4	6	8	10	12	14	
1	Laili	4	5	4	4	1	4	4	26
2	Rafida	5	4	4	4	2	3	4	26
3	Antika	5	4	5	5	1	3	5	28
4	Nana	4	4	5	3	1	5	5	27
5	Khusaini	5	4	5	5	2	4	4	29
6	Riyan	4	4	5	4	1	5	4	27
7	Syaiful	5	4	5	5	1	4	4	28
8	Rafi	5	5	4	5	1	5	4	29
9	Bambang	5	5	5	5	2	4	5	31
10	Fajar	5	5	5	4	1	3	4	27

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Kemudian Kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi product moment. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 24

## Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	Laili	32	26	1024	676	832
2	Rafida	30	26	900	676	780
3	Antika	31	28	961	784	868
4	Nana	30	27	900	729	810
5	Khusaini	32	29	1024	841	928
6	Riyan	28	27	784	729	756
7	Syaiful	31	28	961	784	868
8	Rafi	33	29	1089	841	957
9	Bambang	30	31	900	961	930
10	Fajar	30	27	900	729	810
Σ		307	278	9443	7750	8539

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dari Tabel tersebut maka diperoleh:

$$\Sigma X^2 = 9443$$

$$\Sigma Y^2 = 7750$$

$$\Sigma_{XY} = 8539$$

Setelah itu dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma X^2 \cdot \Sigma Y^2}} \\ &= \frac{8539}{\sqrt{(9443)(7750)}} \\ &= \frac{8539}{\sqrt{73183250}} \\ &= \frac{8539}{8554.72} \\ &= 0.9981 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} \\ &= \frac{2 \times 0.9981}{1 + 0.9981} \\ &= \frac{1.9962}{1.9981} = 0.999 \end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dalam kriteria dan nilai  $r_{xy}$  terletak diantara 0.800-1.00 sehingga mendapat intrepretasi sangat tinggi.

## 12. Foto Dokumentasi

### a) Pelantikan Anggota Baru



Gambar 1.1 Pelantikan Anggota Baru Angkatan 19



Gambar 1.2 Kegiatan Forum Silaturahmi dalam Penerimaan Calon Anggota Baru

**b) Upacara**

Gambar 2.1 Pelaksanaan Upacara Pelantikan Pandega mencerminkan sikap Disiplin dan bertanggung Jawab



Gambar 2.2 Pelaksanaan Apel Pagi Setiap Hari Rabu

**c) Berkemah**



Gambar 3.1 Kegiatan Api Unggun dalam Perkemahan Bakti Racana



Gambar 3.2 Kegiatan Senam Pagi Saat Perkemahan Bakti Racana

**d) Penjelajahan**



Gambar 4.1 Pembekalan sebelum mengikuti kegiatan jelajah alam



Gambar 4.2 Kegiatan Jelajah Alam Penerimaan Calon Anggota Baru Angkatan 19

## 13. Surat Izin Pra-Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41807; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1569/In.28.1/J/TL.00/05/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
PEMBINA UKM PRAMUKA IAIN METRO LAMPUNG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DWI RAHAYU**  
NPM : 1601010239  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : KORELASI KEGIATAN RANCANA RADIN INTEN II DAN PUTRA  
KANDANG RARANG TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER  
MAHASISWA IAIN METRO LAMPUNG

untuk melakukan *pra-survey* di UKM PRAMUKA IAIN METRO LAMPUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Mei 2019

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NP. 19780314 200710 1 003

## 14. Surat Balasan Pra-Survey



**GERAKAN PRAMUKA**  
**GUGUSDEPAN KOTA METRO 04-401**  
**GUGUSDEPAN KOTA METRO 04-402**  
 BERPANGKALAN PADA IAIN METRO LAMPUNG  
Jl. Ki Hajar Dewantara Gedung UKMB 1 kampus IAIN Metro Lampung 34111 Co-085783002



---

Nomor : 040/08.08.04.401-402-A Metro, 27 November 2019  
 Lamp : -  
 Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

**Kepada Yth,**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**di-**  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Salam Pramuka !  
 Menanggapi surat No. B-1569/In.28/D.1/TL.00/05/2019 tanggal 21 Mei 2019 Perihal "Permohonan Izin Penelitian" dengan judul "Korelasi Kegiatan Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro" atas nama mahasiswa :

Nama : Dwi Rahayu  
 NPM : 160101239  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa kami UKK Pramuka Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang Gugdep 08.08.04.401.402 Pangkalan IAIN Metro, memberikan izin penelitian terhadap permohonan yang dimaksud.  
 Demikian surat balasan ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Salam Pramuka !

**Ketua Dewan Racana**  
**Puteri Kandang Rarang**



**Misyalini Rafidawati**  
NTA. 08.08.04.402 0381

**Sekretaris Dewan Racana**  
**Puteri Kandang Rarang**



**Fadhiatul Laili Kurniasih**  
NTA. 08.08.04.402 0267

Mengetahui,  
 Pembina Racana  
 Radin Inten II



**Muhammad Ali M.Pd**  
NIP. 197803142007101003



## 15. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4590 /ln.28.1/J/PP.00.9/12/2019

20 Desember 2019

Lamp : -

Hai : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA (Pembimbing I)

2. Muhammad Ali, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dwi Rahayu  
 NPM : 1601010239  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Korelasi Kegiatan Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



**16. Outline****KORELASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP PEMBENTUKAN  
KARAKTER MAHASISWA IAIN METRO*****OUTLINE*****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kegiatan Kepramukaan

1. Pengertian Kegiatan Kepramukaan
2. Dasar dan Tujuan Kegiatan Pramuka
3. Sifat, Fungsi dan Tugas Kepramukaan
4. Jenis Kegiatan Kepramukaan
5. Kode Kehormatan Pramuka

B. Pembentukan Karakter Mahasiswa

1. Pengertian Pembentukan Karakter
2. Cara Membentuk Karakter
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter
4. Korelasi Kegiatan Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter

C. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 23 Desember 2019

Penulis,



**Dwi Rahayu**  
NPM. 1601010239

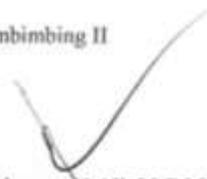
Mengetahui,

Pembimbing I



**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**  
NIP.19561227 198903 2 001

Pembimbing II



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP.19780314 200710 1 003

## 17. Alat Pengumpul Data

**ALAT PENGUMPUL DATA**

**KORELASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA IAIN METRO**

---

**A. Identitas Responden**

Nama Mahasiswa :  
NPM :  
Angkatan :

**B. Petunjuk**

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda (√) pada alternatif jawaban a, b, c, d atau e yang telah tersedia!
3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali!

**C. Jawab semua pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda check (√) pada alternatif jawaban yang sesuai pendapat anda.**

Alternatif Jawaban

SL : Selalu  
S : Sering  
K : Kadang-kadang  
JR : Jarang  
TP : Tidak Pernah

*AK*

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	K	JR	TP
1	Sebelum menjadi anggota pramuka, saya aktif mengikuti latihan rutin setiap minggu					
2	Saya mengikuti latihan rutin hanya sebagai syarat untuk menjadi anggota pramuka					
3	Saya mengikuti serangkaian kegiatan pelantikan anggota baru					
4	Saya menghadiri upacara peringatan hari pramuka					
5	Saya terlambat mengikuti kegiatan apel pagi					
6	Saya mengikuti kegiatan apel pagi meskipun berbenturan dengan mata kuliah					
7	Saya hadir pada kegiatan apel senja hanya jika diajak teman					
8	Saya menjadi panitia pelaksana kegiatan perkemahan					
9	Saya memberi ide, gagasan ataupun tanggapan terkait kegiatan perkemahan yang akan dilakukan					
10	Saya meninggalkan kelas perkuliahan demi mengikuti kegiatan perkemahan					
11	Saya mengikuti kegiatan evaluasi setelah mengadakan kegiatan perkemahan					
12	Saya mengikuti kegiatan penjelajahan atas kemauan saya sendiri					
13	Saya merasa kegiatan penjelajahan tidak bermanfaat bagi saya					
14	Saya mengikuti kegiatan penjelajahan dengan senang hati					
15	Kegiatan penjelajahan membuat tubuh saya menjadi sehat					
16	Kegiatan pramuka membuat saya menjadi pribadi yang mandiri					
17	Saya bangga dengan hasil yang saya peroleh sendiri					
18	Saya membuat cara tersendiri untuk memahami materi					



19	Kegiatan pramuka membuat saya menjadi disiplin terhadap waktu					
20	Saya senang bekerja dalam tim, dan mengerjakan tugas kelompok dengan baik					
21	Jika saya melakukan kesalahan, saya siap menerima sanksi					
22	Saya cenderung menyerahkan tugas dan tanggung jawab kepada anggota yang lain					
23	Saya menjalankan tugas pokok sesuai dengan posisi saya					
24	Saya memberikan kemampuan yang saya miliki demi kemajuan Kegiatan pramuka					
25	Saya membersihkan sanggar hanya karena ada jadwal piket					
26	Jika ada anggota lain yang merasa kesulitan, saya siap membantunya					
27	Saya turut berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan bakti sosial					
28	Saya membaca doa ketika memulai dan mengakhiri aktifitas dalam kegiatan pramuka					
29	Saya tidak meninggalkan ibadah walaupun sedang sibuk dengan kegiatan					
30	Kegiatan pramuka dapat meningkatkan kualitas ibadah saya baik secara pribadi maupun berjamaah					

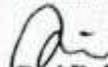
#### D. PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Adapun data-data tersebut sebagai berikut: a. Sejarah singkat UKK Pramuka IAIN Metro

- b. Keadaan pengurus dan anggota UKK Pramuka IAIN Metro
- c. Program Kegiatan UKK Pramuka IAIN Metro
- d. Struktur Organisasi UKK Pramuka IAIN Metro
- e. Sarana dan Prasarana UKK Pramuka IAIN Metro

Metro, 20 Mei 2020

Penulis,



**Dwi Rahayu**

NPM. 1601010239

Mengetahui,

Pembimbing I



**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**

NIP.19561227 198903 2 001

Pembimbing II



**Muhammad Ali, M.Pd.I**

NIP.19780314 200710 1 003

## 18. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Website: [dik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://dik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

### SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI No:13/Pustaka-PAI/I/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Dwi Rahayu  
 NPM : 1601010239  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 04 Juni 2020  
 Ketua Jurusan PAI



Subianto, Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 0003

## 19. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-385/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DWI RAHAYU  
NPM : 1601010239  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010239.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2020  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd  
NIP.1958063119810301001

## 20. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1103/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

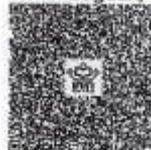
Nama : DWI RAHAYU  
NPM : 1601010239  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA IAIN METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 03 Juni 2020

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatmahan MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

GERAKAN  
GUGUS BANGSA  
KOTA  
NIP. 19900227 20903 1009

## 21. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1104/In.28/D.1/TL.00/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PEMBINA UKK PRAMUKA IAIN  
METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1103/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 03 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **DWI RAHAYU**  
NPM : 1601010239  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Juni 2020  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## 22. Surat Balasan Research



**GERAKAN PRAMUKA**  
**GUGUSDEPAN KOTA METRO 04-401**  
**GUGUSDEPAN KOTA METRO 04-402**  
 BERPANGKALAN PADA IAIN METRO LAMPUNG



---

Sekretariat Jl. Ki Hajar Dewantara Gedung LRAK II IAIN Metro Lampung 34111 Cp. 0296 3413 9631

---

Nomor : 025/08.08.04.401-402-A Metro, 15 Juni 2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

**Kepada Yth,**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
 di-  
**Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
 Salam Pramuka!

Menanggapi surat No. B-1569/n.26/D.1/TL.0005/2019 tanggal 21 Mei 2019 perihal "Permohonan Izin Penelitian" dengan judul "Korelasi Kegiatan Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro" atas nama mahasiswa :

Nama : Dal Rahayu  
 NPM : 160101239  
 Semester : Tujuh  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa kami UKK Pramuka Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang Gugusdepan Kota Metro 04.401-402 Pangkalan IAIN Metro memberikan izin penelitian tentang permohonan yang dimaksud.  
 Demikian surat balasan ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.  
 Salam Pramuka!

**Ketua Dewan Racana Radin Inten II**



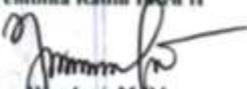
**Zazen Zainul Ah**  
 NTA.0808.04.401.0404

**Sekretaris Dewan Racana Radin Inten II**



**Fredy Prabowo**  
 NTA.08.08.04.401.0328

**Mengetahui**  
**Pembina Radin Inten II**



**Wardani, M.Pd**  
 NIP : 1900227 2019 03 1 009



## 23. Kartu Konsultasi


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Inggilyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 41296, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Dwi Rahayu  
 NPM : 1601010239

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Semua 30/2019 /12			Acc outline lanjutkan ke- pembimbing I	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

G11 4G11 0,5K/s ...

22:08

4G2 5% **Dwi Rahayu**

15 Jun

Assalamu'alaikum ayah, mohon izin revisi bab 4-5 berikut catatan perbaikannya 🙏

#### Lampiran



HASIL REVISI BIMBINGAN.pdf



Skripsi Full 2.pdf

#### Komentar kelas

**Muhammad Ali** 21:55

Hasil bimbingan 15 Juni 2020

1. tabel perbaikan hasil perbaikan isinya narasinya apa kok sudah diperbaiki, sebagaimana pada halaman
2. Nota dinas antara nama dan NIP dempet jangan diberi jarak
3. hal ii. kok paling atas ada metro lampung... Tahun Ajaran 2019/2020 buang saja
4. hal iv antara nama dan NIP dempet jangan diberi jarak
5. lampirkan scrinsut hasil bimbingan online pembimbing II
6. Acc bab 1-5 dengan catatan perbaiki point 1-5 di atas

**Dwi Rahayu** 22:07

Dwi Rahayu 22:07

4G 0,8K/s

23:36

4G 17%



Dwi Rahayu

5 Jun

Assalamu'alaikum ayah, mohon izin bimbingan skripsi bab 4-5 yah 🙏

Lampiran



Skripsi Full.pdf

Komentar kelas



Muhammad Ali 9 Jun

hasil bimbingan 09/6/2020

1. silakan baca baca goole scholer ayah muhammad ali metro lihat jurnal tentang pramuka silakan di kutif
2. osisinalitas penelitian belum ada
3. [persetujuan](#) dan nota tinas belum ada
4. daftar hambar tabel dan lampiran berihalaman
4. seluruh tabel di bab Iv beri sumber data darimana
5. lampiran lengkapi



Dwi Rahayu 9 Jun

Baik terimakasih ayah 🙏 segera dwi perbaiki 🙏

Tambahkan komentar kelas



G 4G 0K/s

23:36

4G 17%

**Dwi Rahayu**

8 Mei

Assalamu'alaikum ayah, mohon izin revisi bimbingan APD 🙏

Lampiran



APD Dwi Rahayu Revisi.pdf



Hasil Konsultasi 5 Mei 2020.pdf

Komentar kelas

**Muhammad Ali** 8 MeiHasil bimbingan 08/05/2020  
Acc APD lanjutkan kepembimbing 1**Dwi Rahayu** 11 Mei

Baik ayah terimakasih

Tambahkan komentar kelas



G 11 | 4G 11 | 0K/s

23:36

4G2 17%

**Dwi Rahayu**

5 Mei

Assalamu'alaikum ayah, mohon izin bimbingan APD  
Berikut saya lampirkan kartu konsultasi pembimbing 1

#### Lampiran



APD Dwi Rahayu 1.pdf



Konsultasi Bimbingan.pdf

#### Komentar kelas

**Muhammad Ali** 5 Mei

Hasil konsultasi bimbingan 5/5/2020  
1. Aitem pertanyaan sesuaikan dengan indikator variabel yg ada di bab 2.  
[2.pembina](#) apa tidak diberi angket

**Dwi Rahayu** 6 Mei

Baik ayah  
Untuk sampelnya kan hanya anggota yah, apa pembina harus diberi angket yah?

**Muhammad Ali** 6 Mei

jika hanya mahasiswa ngak masalah tapi pastikan di metode prngambilan data ditujukan kepada siapa saja

**Dwi Rahayu** 6 Mei

GII 4GII 1,9K/s

23:37

4G2 17%

**Dwi Rahayu**

9 Apr

Assalamu'alaikum ayah, izin revisi pendalaman bab 123

Lampiran



Revisi Pendalaman BAB I II III Dwi Rahayu.pdf

Komentar kelas

**Muhammad Ali** 9 Apr

Lampirkan hasil bimbingan sebelumnya sudah yg  
keberapa

**Dwi Rahayu** 9 Apr

Ini sudah ke 4 kali yah 😊

**Muhammad Ali** 14 Apr

Acc bab 1-3 lanjutkan kepembimbing 1

**Dwi Rahayu** 14 Apr

Alhamdulillah, baik terimakasih ayah

Tambahkan komentar kelas



GII 4GII 0,1K/s

23:37

4G2 17%



## Komentar kelas



**Muhammad Ali** 7 Apr  
Ini Konsultasi yang ke berapa dik



**Dwi Rahayu** 7 Apr  
Ini yang ke 3 yah



**Muhammad Ali** 8 Apr  
waduh padahal bimbingan itu minimal 9 kali bab 1-5



**Dwi Rahayu** 8 Apr  
Maasyaallah revisi lagi ini berarti yah? Yang mana yang perlu direvisi yah



**Muhammad Ali** 8 Apr  
Ayah pridiksi bab IV-V itu tidak akan lebih dari 15 halaman karena ini penelitian kuantitatif jika 15+ 37 maka 52 halaman sementara sekripsi minimal bab 1-5 60 halaman maka jika mau aman bab 1-3 minimal 45 halaman, boleh tambah referensi atau penjelasan disetiap akhir kutifan, serta pertimbangan 9 kali bimbingan kecuali angkatan 2013 sudah ambang batas



**Muhammad Ali** 8 Apr  
yang konsultasi bimbingannya banyak jadikan dua pertemuan tanggalnya siasati



**Dwi Rahayu** 9 Apr  
Baik ayah terimakasih

GII 4GII 0,3K/s

23:37

4G2 17%



## Komentar kelas

**Muhammad Ali** 2 Apr

Ini baru konsultasi sekali ya bab 1-3

**Dwi Rahayu** 2 Apr

Iya yah, baru 1 kali

**Muhammad Ali** 2 Apr

Oke nanti ayah baca

**Dwi Rahayu** 2 Apr

Baik ayah terimakasih 🙏

**Muhammad Ali** 3 Apr

hasil Bimbingan

1. Rumusan masalah dan tujuan harus sama kalau 2 ya tujuan dua kalau rumusan 3 tujuan 3
2. Teknik sampling agar dijelaskan bagaimana langkah-langkahnya sampai terwujudnya sampel
3. alat pengumpul data Angket dan Dokumentasi ditujukan kepada siapa saja dan untuk mendapatkan data apa harus jelas.

**Dwi Rahayu** 3 Apr

Baik ayah 🙏

Tambahkan komentar kelas





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telpun (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

Nama : Dwi Rahayu  
 NPM : 1601010239

Jurusan : PAJ  
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 8/1/2020	✓		Konsultasi out line (Aca)	
	Selam 28/4/2020	✓		→ LSM → perbaiki masalah / kaitan dengan variable x & y nya → Perbaiki perbaiki → Identifikasi masalah perbaiki → teori → dan mengapa berholba syon - hal 33 perbaiki. → Aca Bab 1, 2 & 3 Tajid App.	
	Selam 5/5/2020				

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAJ

Dosen Pembimbing I

**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**  
 NIP. 19561227 198903 2 001

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telpun (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Dwi Rahayu  
 NPM : 1601010239

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Reni 18/10/20	✓		Perbaikan APD → perbaikan definisi operasional dan kesimpulan. - masalah kekhawatiran APD yg tidak sesuai dengan	
	Granit 28/10/20	✓		APD APD → layout kekhawatiran	
	Kamris 26/10/20	✓		perbaikan hal 56, 57 & 80 → lengkapi lagi	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA  
 NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Dwi Rahayu  
 NPM : 1601010239

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 18/2/20	✓		perbedaan APD → perbedaan definisi operasional dan kesimpulan. - masalah kekhawatiran APD yg tidak membuat kepercayaan	
	Senin 28/2/20	✓		APD APD → konsep kepercayaan	
	Kamis 25/2/20	✓		perbedaan hal 56.57 & 58 → konsep kekhawatiran	
	Jumat 25/2/20	✓		hal 56.57 & 58	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**  
 NIP. 19630301 198903 2 001

GIII 4GII 9,8K/s 07:44

4G2 89% **Dwi Rahayu**

22 Jun

Assalamu'alaikum ayah, mohon izin revisi bimbingan bab 4-5 ayah 🙏

## Lampiran



Skripsi Full 2.pdf



HASIL REVISI BIMBINGAN II.pdf

## Komentar kelas

**Muhammad Ali** 26 JunHasil bimbingan 25/06/2020  
Acc bab 1-5 lanjutkan kepembimbing 1**Dwi Rahayu** 26 Jun

Baik terimakasih ayahh

Tambahkan komentar kelas



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dwi Rahayu, dilahirkan di Desa Bumisari Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 19 Januari 1998. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Tuplihun dan Ibu Mu'inah.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Formalnya di SDN 2 Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih pada tahun 2004-2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Roudlotu Tholibin Guppi 03 Astomulyo Kecamatan Punggur pada tahun 2010-2013. Lalu melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lampung Tengah pada tahun 2013-2016. Dan pada tahun 2016 penulis tercatat sebagai salah satu mahasiswi Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa jalur UM-Mandiri. Penulis sudah mulai aktif mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sejak dibangku Sekolah Dasar hingga menjadi mahasiswi di IAIN Metro.